

Dr. H. Harun Al Rasyid, MA

Tahfiz
al-Quran

LI THÔLIBAH AL MA'AHAD

TAHFIZ AL-QURAN

LI THÔLIBAH AL MA'AHAD



ISBN 978-602-7160-76-2

9 786237 160762



ENERBIT/BUKU UMUM & PERGURUAN/TINGGI
Jl. GOSRO No. 16A Medan 20224 Tel: 061-77161020
Fax: 061-7347765 E-mail: perdatapublishing@gmail.com

**TAHFIZ AL-QUR'AN
LI THÔLIBAH AL
MA'AHAD**

TAHFIZ AL-QUR'AN LI THÔLIBAH AL MA'AHAD

Dr. H. Harun Al Rasyid, MA

Perdana Publishing

TAHFIZ AL-QUR'AN LI THOLIBAH AL MA'AHAD

Penyusun: Dr. Harun Al Rasyid, MA

Hak cipta dilindungi undang-undang
All rights reserved

Penata letak: Tim Pracetak Perdana
Perancang sampul: Aulia Grafika

Diterbitkan oleh:

PERDANA PUBLISHING

Kelompok Penerbit Perdana Mulya Sarana
(ANGGOTA IKAPI No. 022/SUT/11)

Jl. Sosro No. 16-A Medan 20224

Telp. 061-77151020, 7347756 Faks. 061-7347756

E-mail: perdanapublishing@gmail.com

Contact person: 08126516306

Cetakan Pertama: November 2019

ISBN 978-623-7160-76-2

Dilarang memperbanyak, menyalin, merekam sebagian
atau seluruh bagian buku ini dalam bahasa atau bentuk apapun tanpa
izin tertulis dari penerbit atau penulis

KATA SAMBUTAN

REKTOR UIN SUMATERA UTARA

MEDAN

Keberadaan Asrama Mahasiswa di lingkungan kampus disamping memberikan dukungan terhadap proses belajar dan mengajar di beberapa kampus khususnya yang berada dibawah pembinaan PTKIN (Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri) telah difungsikan sebagai wadah pembinaan yang bukan hanya mendukung pada peningkatan kualitas akademisi mahasiswa akan tetapi juga dijadikan sebagai sarana pembinaan yang multifungsi dimana para mahasiswa dibina kecerdasan spiritual dan mentalnya juga menjadi wadah dalam pembentukan karakter yang lebih mandiri dalam menghadapi kondisi kehidupan yang lebih kompleks. Untuk itu wajar bila di beberapa kampus di Indonesia mengadakan Asrama yang juga berfungsi sebagai Ma'had atau pesantren yang berada di dalam kampus atau di lingkungan sekitar kampus. Dan sebutan untuk Asrama ini tidak lagi dengan sebutan yang biasa yaitu Asrama ini diberi nama Ma'had al Jamiah yang bisa diartikan dengan "Pesantren Kampus".

Seyogianya, pada abad 20 ini, perguruan tinggi mendapatkan tantangan yang tidak ringan. Bangsa kita sedang memasuki revolusi industri 4,0. Lulusan perguruan tinggi Islam dituntut untuk mampu menyeimbangkan tiga agenda penting yaitu penguasaan informasi teknologi, pengembangan jiwa entrepreneurship dan agenda menjadi lulusan yang punya keimanan tinggi dan akhlak mulia agar mampu menciptakan universitas yang maju dan sejahtera sesuai dengan jargon kampus kita UIN SU JUARA.

Oleh karena itu mahasiswa merupakan komunitas yang terhormat dan terpuji (*QS.al-Mujadalah :11*), karena ia merupakan komunitas yang menjadi cikal bakal lahirnya ilmuan (*ulama'*) yang diharapkan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan memberikan penjelasan pada masyarakat dengan pengetahuannya itu (*QS al-Taubah:122*).

Dalam konteks tersebut, pada tahun 2011 didirikan Ma'had Al Jami'ah oleh lembaga perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU) Medan yang bertujuan memfasilitasi mahasiswa UIN SU dalam meningkatkan nilai nilai akhlakul karimah dan pemahaman bahasa asing. Berdiri kokoh dengan visi "Membentuk pribadi muslimah yang berakhlak Karimah dan kemampuan dasar-dasar berbahasa Asing (Bahasa Arab dan Inggris)".

Untuk mencapai kelancaran pelaksanaan seluruh kegiatan akademik dapat dilaksanakan dengan baik, benar dan berkualitas diperlukan pemahaman bersama antara berbagai unsur penyelenggara yang terlibat aktif dalam kegiatan akademik yang berlaku di Ma'had Al Jami'ah UIN SU meliputi Kepala Pusat, Kesekretariatan, Ri'ayah, Musyrifah dan Murobbiyah. Oleh sebab itulah buku Ma'had Al Jami'ah ini sengaja disusun, diterbitkan dan disosialisasikan agar dapat dipahami sebagai acuan penyelenggara kegiatan akademik dan juga model pendampingan kesantrian Ma'had Al Jami'ah UIN SU.

Kepada seluruh tim penyusun serta pihak lain yang telah berpartisipasi dalam penyusunan Buku Daras Ma'had Al-Jami'ah UIN SU ini diucapkan terima kasih, semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan yang berlipat ganda, untuk UIN SU JUARA. Aamiin...

Medan, 2 November 2019

Rektor

Prof. Dr. KH. Saidurrahman, M.Ag

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji kepada Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulisan buku Pedoman Tahfidz **"TAHFIZ AL-QUR'AN LI THÔLIBAH AL MA'AHAD"** untuk Mahasantri Ma'had Al Jami'ah dapat diselesaikan dengan izinNya. Dan Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta para sahabat, dan juga pengikutnya.

Buku ini disusun sebagai Usaha Ma'had Al Jami'ah untuk menstandarisasikan target capaian program menghafal qur'an kepada seluruh mahasantri Ma'had Al Jami'ah UIN SU, disamping itu juga Buku ini diharapkan dapat membantu dalam proses capaina minimal hafalan para yang menjadi syarat sebelum para mahasiswa mengikuti siding komprihensip diurusannya masing-masing.

Untuk itu kami mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada:

1. Rektor UIN Sumatera Utara Prof. Dr, Saidurrahman, M.Ag yang telah memberi kepercayaan dan kesempatan sebagai untuk menyusun buku ini yang akan dijadikan buku pegangan pengajaran di Mahad al Jamiah UIN SU.
2. Wakil Rektor I Prof. Dr. Safaruddin Siahaan, M.Pd. yang telah memberi pengarahan dalam perealisasiian program mahad al jamiah.

3. Para Dekan Fakultas yang telah mendukung terealisasi-nya Program mahad aljamiah untuk seluruh MABA dan sekaligus mendukung tersusunnya buku ini untuk dapat dijadikan pedoman umum pembelajaran di Mahad al Jamiah.
4. *Special Thanks* ditujukan kepada Ukhtina **Riyah Shibhah, S.Pd, Ichnaziah, S.H.I, Zaitun Wardah, S.Pd** yang tergabung dalam Tim Penyusun Buku Daras yang telah berjibaku dan mengerahkan segala tenaga dan pikirannya guna terwujudnya buku ini.

Dalam penyusunan Buku ini tentunya terdapat beberapa kekurangan dan ketidaksempurnaan sehingga perlu penyempurnaan. Untuk itu segala saran dan kritikan yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan buku ini. Dan semoga kerja keras ini mendapat balasan dari Allah SWT. dan menjadi amal sholih. Aamiin...

Medan, 2 November 2019

Pusat Ma'had Al Jami'ah

Kepala

Dr. H. Harun Al Rasyid, MA

NIP. 197203022005011008

DAFTAR ISI

Kata Sambutan	5
Kata Pengantar	8
Daftar Isi	10
 BAB I Silabus Praktikum Tahfidz Alquran	13
BAB II Pertemuan Praktikum	20
1. Pertemuan I	20
2. Pertemuan II	27
3. Pertemuan III.....	29
4. Pertemuan IV.....	32
5. Pertemuan V	35
6. Pertemuan VI.....	38
7. Pertemuan VII	41
8. Pertemuan VIII	44
9. Pertemuan IX.....	46
10. Pertemuan X	48
11. Pertemuan XI.....	51
12. Pertemuan XII	53
13. Pertemuan XIII	56
14. Pertemuan XIV	59
15. Pertemuan XV	63
16. Pertemuan XVI	66
17. Pertemuan XVII	69
18. Pertemuan XVIII.....	72
19. Pertemuan XIX	75

20. Pertemuan XX	78
21. Pertemuan XXI	80
22. Pertemuan XXII	82
23. Pertemuan XXIII	84
24. Pertemuan XXIV.....	86
25. Pertemuan XXV	88
26. Pertemuan XXVI	90
27. Pertemuan XXVII	95
28. Pertemuan XXVIII	97
29. Pertemuan XXIX.....	103
30. Pertemuan XXX	105
31. Pertemuan XXXI.....	107
32. Pertemuan XXXII	109
33. Pertemuan XXXIII	112
34. Pertemuan XXXIV	115
35. Pertemuan XXXV	117
36. Pertemuan XXXVI	119
37. Pertemuan XXXVII.....	121
38. Pertemuan XXXVIII	123
39. Pertemuan XXXIX	124
40. Pertemuan XL	125
41. Pertemuan XLI	128
42. Pertemuan XLII	129
43. Pertemuan XLIII	131
44. Pertemuan XLIV	134
45. Pertemuan XLV	136
46. Pertemuan XLVI	138

47. Pertemuan XLVII	140
48. Pertemuan XLVIII	141
49. Pertemuan XLIX	142
50. Pertemuan L	143
51. Pertemuan LI	144
52. Pertemuan LII	145
53. Pertemuan LIII	146
54. Pertemuan LIV	147
55. Pertemuan LV	148
56. Pertemuan LVI	149
57. Pertemuan LVII	150
58. Pertemuan LVIII	151
59. Pertemuan LIX	152
60. Pertemuan LX	153
 BAB III Blangko Penilaian Bacaan Surah dan Ayat-Ayat	 157

BAB I

SILABUS PRAKTIKUM TAHFIZ

ALQURAN

Kompetensi Dasar

1. Mahasantri hafal dan memahami arti surah surah dan ayat ayat yang telah ditentukan.
2. Mahasantri memahami dan dapat menggunakan metode dan system menghafal quran secara terpadu.
3. Mahasantri mampu membaca alquran dengan baik dan benar.

Distribusi Penyajian Materi Tahfiz Alquran

Pertemuan 1: Pengantar

- a. Fadilah Tahfiz Al Quran
- b. Prinsip prinsip menghafal Alquran
- c. Langkah langkah praktis menghafal Alquran
- d. Adab menghafal Al Quran

Pertemuan II :

Makharijul Hurf

Pertemuan III :

Menghafal Surah An-naba' Ayat 1 -20

Pertemuan IV :

Nun Sukun dan Tanwin

Pertemuan V :

Menghafal Lanjutan Surah An- Naba' Ayat 21-40

Pertemuan VI :

Menghafal Surah An-Nazi'aat Ayat 1-23

Pertemuan VII :

Menghafal Lanjutan Surah An-Nazi'aat Ayat 24-46

Pertemuan VIII :

Menghafal Surah Abasa Ayat 1-21

Pertemuan IX :

Menghafal Lanjutan Surah Abasa Ayat 22- 42

Pertemuan X :

Menghafal Surah At-Takwir Ayat 1-29

Pertemuan XI :

Menghafal Surah Al-Infithar Ayat 1-19

Pertemuan XII :

Idgham Bighunnah

Pertemuan XIII :

Menghafal Surah Al-Muthaffifin Ayat 1-18

Pertemuan XIV :

Iqlab

Pertemuan XV :

Menghafal Lanjutan Surah Al-Muthaffifin Ayat 19-36

Pertemuan XVI :

Hukum Bacaan Mim Sukun

Pertemuan XVII

Hukum Bacaan Idgham

Pertemuan XVIII :

Menghafal Surah Al-Insyiqaq Ayat 1-25

Pertemuan XIX :

Menghafal Surah Al-Buruj Ayat 1-22

Pertemuan XX :

Menghafal Surah At-Thariq ayat 1-17

Pertemuan XXI :

Idgham Mutajanisain

Pertemuan XXII :

Menghafal Surah Al-A'laa ayat 1-19

Pertemuan XXIII :

Menghafal Lanjutan Surah Al-A'la Ayat 10-19

Pertemuan XXIV :

Ghunnah

Pertemuan XXV :

Menghafal Surah Al-Ghasyiah Ayat 1-13

Pertemuan XXVI :

Mad

Pertemuan XXVII :

Menghafal Lanjutan Surah Al-Ghasyiah Ayat 14-26

Pertemuan XXVIII :

Mad

Pertemuan XXIX :

Menghafal Surah Al-Fajr Ayat 1-15

Pertemuan XXX :

Tafkhim dan Tarqiq

Pertemuan XXXI :

Menghafal Lanjutan Surah Al-Fajr Ayat 16-30

Pertemuan XXXII :

Ra Rebal Dan Ra Tipis

Pertemuan XXXIII :

Menghafal Surah Al-Balad Ayat 1-20

Pertemuan XXXIV :

Menghafal Surah As-Syams Ayat 1-15

Pertemuan XXXV :

Menghafal Surah AL-Lail Ayat 1-21

Pertemuan XXXVI :

Menghafal Surah Ad-Dhuha Ayat 1-11

Pertemuan XXXVII :

Hukum Bacaan Qalqalah

Pertemuan XXXVIII :

Menghafal Surah Al-Insyiqaq Ayat 1-8

Pertemuan XXXIX :

Menghafal Surah At-Tiin Ayat 1-8

Pertemuan XL :

Menghafal Surah Al-'Alaq Ayat 1-19

Pertemuan XLI :

Menghafal Surah Al-Qadr Ayat 1-5

Pertemuan XLII :

Alif Lam Ta'rif

Pertemuan XLIII :

Menghafal Surah Al-Bayyinah Ayat 1-8

Pertemuan XLIV :

Waqaf

Pertemuan XLV :

Menghafal Surah Az-Zalzalah Ayat 1-8

Pertemuan XLVI :

Menghafal Surah Al-'Adiyaat Ayat 1-11

Pertemuan XLVII :

Menghafal Surah Al-Qari'ah Ayat 1-8

Pertemuan XLVIII :

Menghafal Surah At-Takatsur Ayat 1-8

Pertemuan XLIX :

Menghafal Surah Al-'Ashr Ayat 1-3

Pertemuan L :

Menghafal Surah Al-Humazah Ayat 1-9

Pertemuan LI :

Menghafal Surah Al-Fiil Ayat 1-5

Pertemuan LII :

Menghafal Surah Al-Quraisy Ayat 1-4

Pertemuan LIII :

Menghafal Surah AL-Maa'uun Ayat 1-7

Pertemuan LIV :

Menghafal Surah Al-Kafiruun Ayat 1-6

Pertemuan LV :

Menghafal Surah An-Nashr Ayat 1-3

Pertemuan LVI :

Menghafal Surah Al-Lahab Ayat 1-5

Pertemuan LVII :

Menghafal Surah Al-Ikhlâs Ayat 1-4

Pertemuan LVIII :

Menghafal Surah Al-Falaq Ayat 1-5

Pertemuan LIX :

Menghafal Surah An-Naas Ayat 1-6

Pertemuan LX :

Menghafal Surah Luqman Ayat 12-19

BAB II

PERTEMUAN PRAKTIKUM

1. PERTEMUAN I:

PENGANTAR

A. Fadhilah Tahfiz Al Quran

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿١٧﴾

Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran? (qs. Al-Qamar : 17)

بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ وَمَا
يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ

Sebenarnya, alquran itu adalah ayat ayat yang nyata didalam dada (hafalan) orang orang ynag diberi ilmu, dan tidak ada yang mengingkari ayat ayat kami kecuali orang orang yang zalim. (qs. Al Ankabut:49)

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ
الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Rasulullah saw bersabda: sebaik baik kamu adalah yang mempelajari alquran dan mengajarkannya. (Hadist riwayat Bukhari).

عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَا حَسَدَ إِلَّا فِي
اِثْنَتَيْنِ رَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ الْقُرْآنَ فَهُوَ يَقُومُ بِهِ آتَاءَ اللَّيْلِ
وَآتَاءَ النَّهَارِ وَرَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ مَالًا فَهُوَ يُنْفِقُهُ آتَاءَ اللَّيْلِ
وَآتَاءَ النَّهَارِ

Rasulullah saw bersabda: Iri hati (cemburu/merasa terasingi) itu tidak diperkenankan, kecuali terhadap dua hal yaitu terhadap seseorang yang dianugerahkan alquran dan dia membacanya sepanjang siang dan malam. Juga terhadap seseorang yang dikaruniakan oleh allah harta kekayaan lalu dia membelanjakannya dengan baik dan pada waktu malam dan juga pada waktu siang. (Hadits riwayat Bukhari dan Muslim)

B. Prinsip Prinsip Menghafal Al Quran

1. Persiapan (Isti'dad)

- a. Mempunyai azam, minat yang kuat.
- b. Memilih waktu yang tepat.
- c. Memilih tempat yang sesuai untuk menghafal.
- d. Bersikap tenang.
- e. Mengonsentrasikan pikiran sebelum menghafal.
- f. Memilih jenis mushaf tertentu dan jangan meng-gantinya dengan jenis lain.

2. Pengesahan (Tashih)

- a. Talqin (guru membaca dan murid menirukan-nya),
- b. Tasmi' (memperdengarkan hafalannya di depan guru), atau setor hafalan.

3. Pengesahan (Muroja'ah)

- a. Menggunakan audio visual (merekam bacaan dengan kaset dan mendengarkan kembali untuk memastikan ketepatan dalam membacanya, apakah sudah sesuai dengan hukum tajwid atau belum,

- b. Dengan meminta bantuan teman untuk mengoreksi bacaannya.

B. Langkah Langkah Praktis Menghafal Alquran

Langkah Pertama: bagi yang ingin menghafal alquran hendaknya dengan niat ikhlas hanya karena allah.

Langkah Kedua: melakukan salat hajat agar memudahkan di dalam menghafal al quran.

Langkah Ketiga: memperbanyak doa untuk menghafal alquran.

Langkah Keempat: menentukan metode yang tepat untuk menghafal alquran.

- Metode pertama: menghafal perhalaman (menggunakan mushaf madinah).
- Metode kedua: menghafal perayat, yaitu membaca satu ayat yang akan dihafal tiga atau lima kali secara benar, setelah itu, baru menghafal ayat tersebut.

Langkah Kelima: memperbaiki bacaan sesuai dengan tajwid. Cara memperbaiki bacaan yang meliputi:

1. Memperbaiki makhrak huruf, seperti bunyi huruf (zal) jangan dibaca (jal).
2. Memperbaiki harakat huruf.

Langkah Keenam: menguatkan hafalan dengan cara mengulangi halaman yang sudah dihafal sesering mungkin.

Langkah Ketujuh: menghafal kepada seorang guru.

Langkah Kedelapan: menjaga hafalan agar tetap terus ada dalam dada adalah dengan cara mengulangi hafalan itu setiap kali melakukan salat lima waktu.

Langkah Kesembilan: istiqomah dalam menghafal alquran.

C. Adab Menghafal Alquran

1. Menjauhi maksiat mata, telinga dan hati.
2. Memperbanyak doa, terutama pada waktu mustajab seperti ketika berbuka puasa, ketika belajar, dan selepas azan.
3. Melakukan salat hajat.

4. Menetapkan target bacaan setiap hari, selembat, setengah juz, satu juz dan sebagainya.
5. Membaca al quran pada waktu pagi dan mengulanginya pada waktu malam hari.
6. Hindari membaca alquran ketika sedang jemu, marah atau mengantuk.
7. Menulis setiap ayat yang mutasyabih.

PENGERTIAN ILMU TAJWID

Tajwid adalah tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sesuai dengan kaidah-kaidah membaca Al-Qur'an.

Bagaimana hukum belajar Tajwid? Hukum mempelajari tajwid itu adalah fardhu kifayah tetapi mengamalkan tajwid ketika membaca Al-Qur'an adalah fardhu kifayah atau wajib.

Macam-Macam Hukum Tajwid

1. Makharijul Huruf
2. Hukum Bacaan Nun Mati Dan Tanwin
3. Hukum Bacaan Mim Sukun

4. Hukum Idgham
5. Hukum Bacaan Ghunnah
6. Tafkhim (Tebal) dan Tarqiq (Tipis)
7. Hukum bacaan Maad
8. Hukum Bacaan Qolqolah
9. Hukum bacaan Alif Lam Qamariah dan Syamsiah
10. Tanda – Tanda Waqaf

2. PERTEMUAN II:

MAKHARIJUL HURUF

Makhraj huruf adalah tempat atau letak dari mana huruf-huruf itu dikeluarkan. Menurut ulama tajwid, makhraj itu ada 5 tempat:

1. *Al-Jauf* artinya rongga mulut. Huruf-huruf:

(ا, و, ي)

2. *Al-Halq* artinya tenggorokan. Huruf –hurufnya:

(ء, ه, ح, خ, غ, ع)

3. *Al- Lisan* artinya lidah. Huruf –hurufnya:

(ق, ك, ج, ش, ي, ض, ل, ن, ر, ط, د, ت, ص,

ز, ظ, ث, ذ)

4. *As-Syafataani* artinya dua bibir. Huruf-hurufnya :

(ف, و, ب, م)

5. *Al-Khaisyum* artinya rongga hidung. Huruf-

hurufnya: (م, ب)

3. PERTEMUAN III

Q.S. AN-NABA' 1-20

عَمَّ يَتَسَاءَلُونَ ﴿١﴾ عَنِ النَّبِإِ الْعَظِيمِ ﴿٢﴾ الَّذِي هُمْ فِيهِ
مُخْتَلِفُونَ ﴿٣﴾ كَلَّا سَيَعْلَمُونَ ﴿٤﴾ ثُمَّ كَلَّا سَيَعْلَمُونَ ﴿٥﴾
أَلَمْ نَجْعَلِ الْأَرْضَ مِهَادًا ﴿٦﴾ وَالْجِبَالَ أَوْتَادًا ﴿٧﴾
وَخَلَقْنَاكُمْ أَزْوَاجًا ﴿٨﴾ وَجَعَلْنَا نَوْمَكُمْ سُبَاتًا ﴿٩﴾
وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ لِبَاسًا ﴿١٠﴾ وَجَعَلْنَا النَّهَارَ مَعَاشًا ﴿١١﴾ وَبَنَيْنَا
فَوْقَكُمْ سَبْعًا شِدَادًا ﴿١٢﴾ وَجَعَلْنَا سِرَاجًا وَهَّاجًا ﴿١٣﴾
وَأَنْزَلْنَا مِنَ الْمُعْصِرَاتِ مَاءً ثَجَّاجًا ﴿١٤﴾ لِنُخْرِجَ بِهِ حَبًّا
وَنَبَاتًا ﴿١٥﴾ وَجَنَّاتٍ أَلْفَافًا ﴿١٦﴾ إِنَّ يَوْمَ الْفُصْلِ كَانَ
مِيقَاتًا ﴿١٧﴾ يَوْمَ يُنْفَخُ فِي الصُّورِ فَتَأْتُونَ أَفْوَاجًا ﴿١٨﴾
وَفُتِحَتِ السَّمَاءُ فَكَانَتْ أَبْوَابًا ﴿١٩﴾ وَسُيِّرَتِ الْجِبَالُ
فَكَانَتْ سَرَابًا ﴿٢٠﴾

1. Tentang apakah mereka saling bertanya-tanya?
2. Tentang berita yang besar
3. Yang mereka perselisihkan tentang ini.
4. Sekali-kali tidak; kelak mereka akan mengetahui,
5. Kemudian sekali-kali tidak; kelak mereka akan mengetahui
6. Bukankah Kami telah menjadikan bumi itu sebagai hamparan?,
7. Dan gunung-gunung sebagai pasak?,
8. Dan Kami jadikan kamu berpasang-pasangan,
9. Dan Kami jadikan tidurmu untuk istirahat,
10. Dan Kami jadikan malam sebagai pakaian,
11. Dan Kami jadikan siang untuk mencari penghidupan
12. Dan Kami bangun di atas kamu tujuh buah (langit) yang kokoh,
13. Dan Kami jadikan pelita yang amat terang (matahari),
14. Dan Kami turunkan dari awan air yang banyak tercurah,
15. Supaya Kami tumbuhkan dengan air itu biji-bijian dan tumbuh-tumbuhan,
16. Dan kebun-kebun yang lebat?
17. Sesungguhnya Hari Keputusan adalah suatu waktu yang ditetapkan
18. Yaitu hari (yang pada waktu itu) ditiup sangkakala lalu kamu datang berkelompok-kelompok,

19. Dan dibukalah langit, maka terdapatlah beberapa pintu
20. Dan dijalankanlah gunung-gunung maka menjadi fatamorganalah ia.

4. PERTEMUAN IV:

NUN SUKUN DAN TANWIN

Nun sukun (نْ) atau tanwin (ً) jika bertemu dengan huruf hijaiyah, hukum bacaannya ada 5 macam yaitu :

1. Izhar Halqi (إِظْهَارُ حَلْقِيٍّ)
2. Idgham Bighunnah (إِدْغَامٌ بِغُنَّةٍ)
3. Idgham Bilaghunnah (إِدْغَامٌ بِلَا غُنَّةٍ)
4. Iqlab (إِقْلَابٌ)
5. Ikhfa Haqiqi (إِخْفَاءٌ)

BACAAN NUN SUKUN DAN TANWIN

Bila nun sukun atau tanwin bertemu huruf berikut	Hukum bacaan	Cara membaca nun sukun atau tanwin
ع ح خ ع غ ه	1. IZDHAR	Bunyi (نْ) nya tetap dibaca jelas dan terang
ي ن م و	2. IDGHAMBI-GHUNNAH	Bunyi (نْ) nya masuk dengan dengung mengikuti bunyi huruf yang ditemui berikutnya
ل ر	3. IDGHAMBILA-GHUNNAH	Bunyi (نْ) nya masuk tanpa dengung, mengikuti huruf yang ditemui berikutnya
ب	4. IQLAB	Bunyi (نْ) nya berubah menjadi م
ت، ث، ج، د، ذ، ز، س، ش، ص، ض، ط، ظ، ف، ق، ك	5. IKHFA'	Bunyi (نْ) nya dibaca samar-samar seakan menyatu dengan huruf yang ditemui berikutnya

1. Idzhar Halqi (إِظْهَارٌ حَلْقِيٌّ)

ع ح خ ع غ ه ← (نْ) / (رْ)

Idzhar Halqi (إظهار حلقِيّ) artinya jelas atau terang

Apabila ada nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf halqi

6 huruf idzhar Halqi : ح خ ع غ

Cara baca idzhar adalah jelas/ terang

Contoh :

Huruf Halqi	Tanwin (َ)	Nun Sukun (نْ)
هـ	كُلُّ أَمْنٍ	إِنْ أُرْدَنَّ
ح	كَأَنَّ حَامِيَةً	مِنْ حَسَنَةٍ
خ	يَوْمَئِذٍ خَاشِعَةً	مِنْ خَوْفٍ
ع	سَمِعَ عَلَيْهِ	الْعَبَتِ
غ	حَدِيثٌ غَيْرُهُ	فَسَيَنْفُضُونَ
س	فَرِيقًا هَذَا	أُنْهَارٍ

5. PERTEMUAN V

Q.S. AN-NABA' 20-40

إِنَّ جَهَنَّمَ كَانَتْ مِرْصَادًا ﴿١﴾ لِلطَّاغِينَ مَابًا ﴿٢﴾ لَا يَبْثِينَ
فِيهَا أَحْقَابًا ﴿٣﴾ لَا يَذُوقُونَ فِيهَا بَرْدًا وَلَا شَرَابًا ﴿٤﴾ إِلَّا
حَمِيمًا وَغَسَّاقًا ﴿٥﴾ جَزَاءً وَفَاقًا ﴿٦﴾ إِنَّهُمْ كَانُوا لَا يَرْجُونَ
حِسَابًا ﴿٧﴾ وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا كِذَابًا ﴿٨﴾ وَكُلُّ شَيْءٍ أَحْصَيْنَاهُ
كِتَابًا ﴿٩﴾ فَذُوقُوا فَلَنْ نَزِيدَكُمْ إِلَّا عَذَابًا ﴿١٠﴾ إِنَّ لِلْمُتَّقِينَ
مَفَازًا ﴿١١﴾ حَدَائِقَ وَأَعْنَابًا ﴿١٢﴾ وَكَوَاعِبَ أَتْرَابًا ﴿١٣﴾ وَكَأْسًا
دِهَاقًا ﴿١٤﴾ لَا يَسْمَعُونَ فِيهَا لَغْوًا وَلَا كِذَابًا ﴿١٥﴾ جَزَاءً مِّنْ
رَّبِّكَ عَطَاءٌ حِسَابًا ﴿١٦﴾ رَبِّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا
بَيْنَهُمَا الرَّحْمَنُ لَا يَمْلِكُونَ مِنْهُ خِطَابًا ﴿١٧﴾ يَوْمَ يَقُومُ
الرُّوحُ وَالْمَلَائِكَةُ صَفًّا لَا يَتَكَلَّمُونَ إِلَّا مَنْ أَذِنَ لَهُ
الرَّحْمَنُ وَقَالَ صَوَابًا ﴿١٨﴾ ذَلِكَ الْيَوْمُ الْحَقُّ فَمَنْ شَاءَ

اتَّخَذَ إِلَىٰ رَبِّهِ مَا بَاءً ﴿٢٠﴾ إِنَّا أَنذَرْنَاكُمْ عَذَابًا قَرِيبًا يَوْمَ
يَنْظُرُ الْمَرْءُ مَا قَدَّمَتْ يَدَاهُ وَيَقُولُ الْكَافِرُ يَا لَيْتَنِي كُنْتُ
تُرَابًا ﴿٢١﴾

20. Sesungguhnya neraka Jahanam itu (padanya) ada tempat pengintai,
21. Lagi menjadi tempat kembali bagi orang-orang yang melampaui batas,
22. Mereka tinggal di dalamnya berabad-abad lamanya,
23. Mereka tidak merasakan kesejukan di dalamnya dan tidak (pula mendapat) minuman
24. Selain air yang mendidih dan nanah
25. Sebagai pembalasan yang setimpal
26. Sesungguhnya mereka tidak takut kepada hisab,
27. Dan mereka mendustakan ayat-ayat Kami dengan sesungguh-sungguhnya
28. Dan segala sesuatu telah Kami catat dalam suatu kitab
29. Karena itu rasakanlah. Dan Kami sekali-kali tidak akan menambah kepada kamu selain daripada azab
30. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa mendapat kemenangan
31. (yaitu) kebun-kebun dan buah anggur,
32. Dan gadis-gadis remaja yang sebaya,

33. Dan gelas-gelas yang penuh (berisi minuman).
34. Di dalamnya mereka tidak mendengar perkataan yang sia-sia dan tidak (pula perkataan) dusta.
35. Sebagai balasan dari Tuhanmu dan pemberian yang cukup banyak
36. Tuhan Yang memelihara langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya; Yang Maha Pemurah. Mereka tidak dapat berbicara dengan Dia.
37. Pada hari, ketika ruh dan para malaikat berdiri bersaf-saf, mereka tidak berkata-kata kecuali siapa yang telah diberi izin kepadanya oleh Tuhan Yang Maha Pemurah; dan ia mengucapkan kata yang benar
38. Itulah hari yang pasti terjadi. Maka barang siapa yang menghendaki, niscaya ia menempuh jalan kembali kepada Tuhannya.
39. Sesungguhnya Kami telah memperingatkan kepadamu (hai orang kafir) siksa yang dekat, pada hari manusia melihat apa yang telah diperbuat oleh kedua tangannya; dan orang kafir berkata: "Alangkah baiknya sekiranya aku dahulu adalah tanah".

6. PERTEMUAN VI :

SURAH AN-NAZI'AT 1-23

وَالنَّازِعَاتِ غَرْقًا ﴿١﴾ وَالنَّاشِطَاتِ نَشْطًا ﴿٢﴾ وَالسَّابِحَاتِ سَبْحًا ﴿٣﴾ فَالسَّابِقَاتِ سَبْقًا ﴿٤﴾ فَالْمُدَبِّرَاتِ أَمْرًا ﴿٥﴾ يَوْمَ تَرْجُفُ الرَّاجِفَةُ ﴿٦﴾ تَتْبَعُهَا الرَّادِفَةُ ﴿٧﴾ قُلُوبٌ يَوْمَئِذٍ وَاجِفَةٌ ﴿٨﴾ أَبْصَارُهَا خَاشِعَةٌ ﴿٩﴾ يَقُولُونَ أَيْنَا لَمَرْدُودُونَ فِي الْحَافِرَةِ ﴿١٠﴾ أَيْنَا كُنَّا عِظَامًا نَخِرَةً ﴿١١﴾ قَالُوا تِلْكَ إِذًا كَرَّةٌ خَاسِرَةٌ ﴿١٢﴾ فَإِنَّمَا هِيَ زَجْرَةٌ وَاحِدَةٌ ﴿١٣﴾ فَإِذَا هُمْ بِالسَّاهِرَةِ ﴿١٤﴾ هَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ مُوسَى ﴿١٥﴾ إِذْ نَادَاهُ رَبُّهُ بِالْوَادِي الْمُقَدَّسِ طُوًى ﴿١٦﴾ اذْهَبْ إِلَى فِرْعَوْنَ إِنَّهُ طَغَى ﴿١٧﴾ فَقُلْ هَلْ لَكَ إِلَى أَنْ تَزَكَّى ﴿١٨﴾ وَأَهْدِيكَ إِلَى رَبِّكَ فَتَخْشَى ﴿١٩﴾ فَأَرَاهُ الْكُشْبَى ﴿٢٠﴾ فكَذَّبَ وَعَصَى ﴿٢١﴾ ثُمَّ أَذْبَرَ يَسْعَى ﴿٢٢﴾ فَحَشَرَ فَنَادَى ﴿٢٣﴾

1. Demi (malaikat-malaikat) yang mencabut (nyawa) dengan keras,
2. dan (malaikat-malaikat) yang mencabut (nyawa) dengan lemah-lembut,

3. dan (malaikat-malaikat) yang turun dari langit dengan cepat,
4. dan (malaikat-malaikat) yang mendahului dengan kencang,
5. dan (malaikat-malaikat) yang mengatur urusan (dunia).
6. (Sesungguhnya kamu akan dibangkitkan) pada hari ketika tiupan pertama menggoncangkan alam,
7. tiupan pertama itu diiringi oleh tiupan kedua.
8. Hati manusia pada waktu itu sangat takut,
9. pandangannya tunduk.
10. (Orang-orang kafir) berkata: "Apakah sesungguhnya kami benar-benar dikembalikan kepada kehidupan yang semula?
11. Apakah (akan dibangkitkan juga) apabila kami telah menjadi tulang-belulang yang hancur lumat?"
12. Mereka berkata: "Kalau demikian, itu adalah suatu pengembalian yang merugikan".
13. Sesungguhnya pengembalian itu hanyalah dengan satu kali tiupan saja,
14. maka dengan serta merta mereka hidup kembali di permukaan bumi.
15. Sudahkah sampai kepadamu (ya Muhammad) kisah Musa.
16. Tatkala Tuhannya memanggilnya di lembah suci ialah Lembah Thuwa;

17. "Pergilah kamu kepada Firaun, sesungguhnya dia telah melampaui batas,
18. dan katakanlah (kepada Firaun): "Adakah keinginan bagimu untuk membersihkan diri (dari kesesatan)"
19. Dan kamu akan kupimpin ke jalan Tuhanmu agar supaya kamu takut kepada-Nya?"
20. Lalu Musa memperlihatkan kepadanya mukjizat yang besar.
21. Tetapi Firaun mendustakan dan mendurhakai.
22. Kemudian dia berpaling seraya berusaha menantang (Musa).
23. Maka dia mengumpulkan (pembesar-pembesarnya) lalu berseru memanggil kaumnya.

7. PERTEMUAN VII :

SURAH AN- NAZI'AT 24 - 46

فَقَالَ أَنَا رَبُّكُمُ الْأَعْلَى ﴿١﴾ فَأَخَذَهُ اللَّهُ نَكَالَ الْآخِرَةِ وَالْأُولَى ﴿٢﴾
إِنَّ فِي ذَلِكَ لَعِبْرَةً لِمَن يَخْشَى ﴿٣﴾ أَأَنْتُمْ أَشَدُّ خَلْقًا أَمِ السَّمَاءُ
بَنَاهَا ﴿٤﴾ وَالْأَرْضُ بَعْدَ ذَلِكَ دَحَاهَا ﴿٥﴾ أَخْرَجَ مِنْهَا مَاءَهَا
وَمَرْعَاهَا ﴿٦﴾ وَالْجِبَالُ أَرْسَاهَا ﴿٧﴾ مَتَاعًا لَّكُمْ وَلِأَنْعَامِكُمْ ﴿٨﴾
فَإِذَا جَاءَتِ الطَّامَّةُ الْكُبْرَى ﴿٩﴾ يَوْمَ يَتَذَكَّرُ الْإِنْسَانُ مَا
سَعَى ﴿١٠﴾ وَبُرِزَتِ الْجَحِيمُ لِمَن يَرَى ﴿١١﴾ فَأَمَّا مَنْ طَغَى ﴿١٢﴾ وَآثَرَ
الْحَيَاةَ الدُّنْيَا ﴿١٣﴾ فَإِنَّ الْجَحِيمَ هِيَ الْمَأْوَى ﴿١٤﴾ وَأَمَّا مَنْ خَافَ
مَقَامَ رَبِّهِ وَنَهَى النَّفْسَ عَنِ الْهَوَىٰ ﴿١٥﴾ فَإِنَّ الْجَنَّةَ هِيَ
الْمَأْوَى ﴿١٦﴾ يَسْأَلُونَكَ عَنِ السَّاعَةِ أَيَّانَ مُرْسَاهَا ﴿١٧﴾ فِيمَ أَنْتَ
مِنْ ذِكْرَاهَا ﴿١٨﴾ إِلَىٰ رَبِّكَ مُنتَهَاهَا ﴿١٩﴾ إِنَّمَا أَنْتَ مُنذِرُ مَنِ
يَخْشَاهَا ﴿٢٠﴾ كَانَتْهُمْ يَوْمَ يَرَوْنَهَا لَمْ يَلْبَثُوا إِلَّا عَشِيَّةً أَوْ
ضُحَاهَا ﴿٢١﴾

24. (Seraya) berkata: "Akulah tuhanmu yang paling tinggi".
25. Maka Allah mengazabnya dengan azab di akhirat dan azab di dunia.
26. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat pelajaran bagi orang yang takut (kepada Tuhannya).
27. Apakah kamu yang lebih sulit penciptaannya ataukah langit? Allah telah membanggunya,
28. Dia meninggikan bangunannya lalu menyempurnakannya,
29. dan Dia menjadikan malamnya gelap gulita dan menjadikan siangya terang benderang.
30. Dan bumi sesudah itu dihamparkan-Nya.
31. Ia memancarkan daripadanya mata airnya dan (menumbuhkan) tumbuh-tumbuhannya.
32. Dan gunung-gunung dipancang-Nya dengan teguh,
33. (semua itu) untuk kesenanganmu dan untuk binatang-binatang ternakmu.
34. Maka apabila malapetaka yang sangat besar (hari kiamat) telah datang.
35. Pada hari (ketika) manusia teringat akan apa yang telah dikerjakannya,
36. dan diperlihatkan neraka dengan jelas kepada setiap orang yang melihat.
37. Adapun orang yang melampaui batas,
38. dan lebih mengutamakan kehidupan dunia,

39. maka sesungguhnya nerakalah tempat tinggal (nya).
40. Dan adapun orang-orang yang takut kepada kebesaran Tuhannya dan menahan diri dari keinginan hawa nafsunya,
41. maka sesungguhnya surgalah tempat tinggal (nya).
42. (Orang-orang kafir) bertanya kepadamu (Muhammad) tentang hari berbangkit, kapankah terjadinya?.
43. Siapakah kamu (sehingga) dapat menyebutkan (waktunya)?
44. Kepada Tuhanmulah dikembalikan kesudahannya (ketentuan waktunya).
45. Kamu hanyalah pemberi peringatan bagi siapa yang takut kepadanya (hari berbangkit).
46. Pada hari mereka melihat hari berbangkit itu, mereka merasa seakan-akan tidak tinggal (di dunia) melainkan (sebentar saja) di waktu sore atau pagi hari.

8. PERTEMUAN VIII :

SURAH 'ABASA 1-21

عَبَسَ وَتَوَلَّى ﴿١﴾ أَنْ جَاءَهُ الْأَعْمَى ﴿٢﴾ وَمَا يُدْرِيكَ لَعَلَّهُ
يَزْكِي ﴿٣﴾ أَوْ يَذْكُرُ فِتْنَفَعَهُ الذِّكْرَى ﴿٤﴾ أَمَّا مَنِ اسْتَغْنَى ﴿٥﴾
فَأَنْتَ لَهُ تَصَدَّى ﴿٦﴾ وَمَا عَلَيْكَ أَلَا يَزْكِي ﴿٧﴾ وَأَمَّا مَنْ جَاءَكَ
يَسْعَى ﴿٨﴾ وَهُوَ يَخْشَى ﴿٩﴾ فَأَنْتَ عَنْهُ تَلَهَّى ﴿١٠﴾ كَلَّا إِنَّهَا
تَذِكْرَةٌ ﴿١١﴾ فَمَنْ شَاءَ ذَكَرْهُ ﴿١٢﴾ فِي صُحُفٍ مُكَرَّمَةٍ ﴿١٣﴾ مَرْفُوعَةٍ
مُطَهَّرَةٍ ﴿١٤﴾ بِأَيْدِي سَفَرَةٍ ﴿١٥﴾ كِرَامٍ بَرَرَةٍ ﴿١٦﴾ قَتَلَ الْإِنْسَانَ مَا
أَكْفَرَهُ ﴿١٧﴾ مِنْ نُطْفَةٍ خَلَقَهُ فَقَدَّرَهُ ﴿١٨﴾ ثُمَّ السَّبِيلَ يَسَّرَهُ ﴿١٩﴾
ثُمَّ أَمَاتَهُ فَأَقْبَرَهُ ﴿٢٠﴾

1. Dia (Muhammad) bermuka masam dan berpaling,
2. karena telah datang seorang buta kepadanya
3. Tahukah kamu barangkali ia ingin membersihkan dirinya (dari dosa).
4. atau dia (ingin) mendapatkan pengajaran, lalu pengajaran itu memberi manfaat kepadanya?
5. Adapun orang yang merasa dirinya serba cukup,

6. maka kamu melayaninya.
7. Padahal tidak ada (celaan) atasmu kalau dia tidak membersihkan diri (beriman).
8. Dan adapun orang yang datang kepadamu dengan bersegera (untuk mendapatkan pengajaran),
9. sedang ia takut kepada (Allah),
10. kemudian Dia memaatkannya dan memasukkannya ke dalam kubur, maka kamu mengabaikannya.
11. Sekali-kali jangan (demikian)! Sesungguhnya ajaran-ajaran Tuhan itu adalah suatu peringatan,
12. maka barang siapa yang menghendaki, tentulah ia memperhatikannya,
13. di dalam kitab-kitab yang dimuliakan,
14. yang ditinggikan lagi disucikan,
15. di tangan para penulis (malaikat),
16. yang mulia lagi berbakti.
17. Binasalah manusia; alangkah amat sangat kekafirannya?
18. Dari apakah Allah menciptakannya?
19. Dari setetes mani, Allah menciptakannya lalu menentukannya.
20. Kemudian Dia memudahkan jalannya,
21. kemudian Dia memaatkannya dan memasukkannya ke dalam kubur,

9. PERTEMUAN IX

SURAH 'ABASA AYAT 22-- 42

ثُمَّ إِذَا شَاءَ أَنْشَرَهُ ﴿٢٢﴾ كَلَّا لَمَّا يَقْضِ مَا أَمَرَهُ ﴿٢٣﴾ فَلْيَنْظُرِ
الْإِنْسَانُ إِلَى طَعَامِهِ ﴿٢٤﴾ تَنَا صَبَبْنَا الْمَاءَ صَبًّا ﴿٢٥﴾ ثُمَّ شَقَقْنَا
الْأَرْضَ شَقًّا ﴿٢٦﴾ وَعَيْنًا وَقَضْبًا ﴿٢٧﴾ وَزَيْتُونًا وَنَخْلًا ﴿٢٨﴾ وَحَدَائِقَ
غُلْبًا ﴿٢٩﴾ وَفَاكِهَةً وَأَبًّا ﴿٣٠﴾ مَتَاعًا لَّكُمْ وَلِأَنْعَامِكُمْ ﴿٣١﴾ فَإِذَا
جَاءَتِ الصَّاحَّةُ ﴿٣٢﴾ يَوْمَ يَفِرُّ الْمَرْءُ مِنْ أَخِيهِ ﴿٣٣﴾ وَأُمِّهِ وَأَبِيهِ ﴿٣٤﴾
وَصَاحِبَتِهِ وَبَنِيهِ ﴿٣٥﴾ لِكُلِّ امْرِئٍ مِنْهُمْ يَوْمَئِذٍ شَأْنٌ يُغْنِيهِ ﴿٣٦﴾
وُجُوهٌ يَوْمَئِذٍ مُسْفِرَةٌ ﴿٣٧﴾ ضَاحِكَةٌ مُسْتَبْشِرَةٌ ﴿٣٨﴾ وَوُجُوهٌ يَوْمَئِذٍ
عَلِيهَا غَبَرَةٌ ﴿٣٩﴾ تَرْهَقُهَا قَتَرَةٌ ﴿٤٠﴾ أُولَئِكَ هُمُ الْكَافِرُ الْفَجَرَةُ ﴿٤١﴾

22. kemudian bila Dia menghendaki, Dia membangkitkannya kembali
23. Sekali-kali jangan; manusia itu belum melaksanakan apa yang diperintahkan Allah kepadanya,
24. maka hendaklah manusia itu memperhatikan makanannya.

25. Sesungguhnya Kami benar-benar telah mencurahkan air (dari langit),
26. kemudian Kami belah bumi dengan sebaik-baiknya,
27. lalu Kami tumbuhkan biji-bijian di bumi itu,
28. anggur dan sayur-sayuran,
29. Zaitun dan pohon kurma,
30. kebun-kebun (yang) lebat,
31. kebun-kebun (yang) lebat,
32. untuk kesenanganmu dan untuk binatang-binatang ternakmu.
33. Dan apabila datang suara yang memekakkan (tiupan sangkakala yang kedua),
34. pada hari ketika manusia lari dari saudaranya,
35. dari ibu dan bapaknya,
36. dari istri dan anak-anaknya.
37. Setiap orang dari mereka pada hari itu mempunyai urusan yang cukup menyibukkannya.
38. Banyak muka pada hari itu berseri-seri,
39. tertawa dan gembira ria,
40. dan banyak (pula) muka pada hari itu tertutup debu,
41. dan ditutup lagi oleh kegelapan.
42. Mereka itulah orang-orang kafir lagi durhaka.

10. PERTEMUAN X

SURAH AT-TAKWIR AYAT 1 S.D 29

إِذَا الشَّمْسُ كُوِّرَتْ ﴿١﴾ وَإِذَا النُّجُومُ انْكَدَرَتْ ﴿٢﴾ وَإِذَا الْجِبَالُ
سُيِّرَتْ ﴿٣﴾ وَإِذَا الْعِشَارُ عُطِّلَتْ ﴿٤﴾ وَإِذَا الْوُحُوشُ حُشِرَتْ ﴿٥﴾
وَإِذَا الْبِحَارُ سُجِّرَتْ ﴿٦﴾ وَإِذَا النُّفُوسُ زُوِّجَتْ ﴿٧﴾ وَإِذَا الْمَوْءُودَةُ
سُئِلَتْ ﴿٨﴾ بِأَيِّ ذَنْبٍ قُتِلَتْ ﴿٩﴾ وَإِذَا الصُّحُفُ نُشِرَتْ ﴿١٠﴾ وَإِذَا
السَّمَاءُ كُشِطَتْ ﴿١١﴾ وَإِذَا الْجَحِيمُ سُعِّرَتْ ﴿١٢﴾ عَلِمْتَ نَفْسُ مَا
أَحْضَرْتَ ﴿١٣﴾ وَإِذَا الْجَنَّةُ أُزْلِفَتْ ﴿١٤﴾ فَلَا أُقْسِمُ بِالْخُنُوسِ ﴿١٥﴾
الْجَوَارِ الْكُنُوسِ ﴿١٦﴾ وَاللَّيْلِ إِذَا عَسْعَسَ ﴿١٧﴾ وَالصُّبْحِ إِذَا
تَنَفَّسَ ﴿١٨﴾ إِنَّهُ لَقَوْلُ رَسُولٍ كَرِيمٍ ﴿١٩﴾ مُطَاعٍ ثَمَّ أَمِينٍ ﴿٢٠﴾ ذِي
قُوَّةٍ عِنْدَ ذِي الْعَرْشِ مَكِينٍ ﴿٢١﴾ وَمَا صَاحِبُكُمْ بِمَجْنُونٍ ﴿٢٢﴾
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفْئِ الْمُبِينِ ﴿٢٣﴾ وَمَا هُوَ عَلَى الْغَيْبِ بِضَنِينٍ ﴿٢٤﴾ وَمَا
هُوَ بِقَوْلِ شَيْطَانٍ رَجِيمٍ ﴿٢٥﴾ فَأَيْنَ تَذْهَبُونَ ﴿٢٦﴾ إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ
لِلْعَالَمِينَ ﴿٢٧﴾ لِمَنْ شَاءَ مِنْكُمْ أَنْ يَسْتَقِيمَ ﴿٢٨﴾ وَمَا تَشَاءُونَ إِلَّا
أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ ﴿٢٩﴾

1. Apabila matahari digulung,
2. dan apabila bintang-bintang berjatuhan,
3. dan apabila gunung-gunung dihancurkan
4. dan apabila unta-unta yang bunting ditinggalkan
(tidak diperdulikan),
5. dan apabila binatang-binatang liar dikumpulkan,
6. dan apabila lautan dipanaskan,
7. dan apabila ruh-ruh dipertemukan (dengan tubuh),
8. apabila bayi-bayi perempuan yang dikubur hidup-
hidup ditanya,
9. karena dosa apakah dia dibunuh,
10. dan apabila catatan-catatan (amal perbuatan manusia)
dibuka,
11. dan apabila langit dilenyapkan,
12. dan apabila neraka Jahim dinyalakan,
13. dan apabila surga didekatkan,
14. maka tiap-tiap jiwa akan mengetahui apa yang telah
dikerjakannya.
15. Sungguh, Aku bersumpah dengan bintang-bintang,
16. yang beredar dan terbenam,
17. demi malam apabila telah hampir meninggalkan
gelapnya,
18. dan demi subuh apabila fajarnya mulai menyingsing,
19. sesungguhnya Al Qur'an itu benar-benar firman (Allah
yang dibawa oleh) utusan yang mulia (Jibril),

20. yang mempunyai kekuatan, yang mempunyai kedudukan tinggi di sisi Allah yang mempunyai Arasy,
21. yang ditaati di sana (di alam malaikat) lagi dipercaya.
22. Dan temanmu (Muhammad) itu bukanlah sekali-kali orang yang gila.
23. Dan sesungguhnya Muhammad itu melihat Jibril di ufuk yang terang.
24. Dan Dia (Muhammad) bukanlah seorang yang bakhil untuk menerangkan yang gaib.
25. Dan Al Qur'an itu bukanlah perkataan setan yang terkutuk,
26. maka ke manakah kamu akan pergi?
27. Al Qur'an itu tiada lain hanyalah peringatan bagi semesta alam,
28. (yaitu) bagi siapa di antara kamu yang mau menempuh jalan yang lurus.
29. Dan kamu tidak dapat menghendaki (menempuh jalan itu) kecuali apabila dikehendaki Allah, Tuhan semesta alam.

11. Pertemuan XI

SURAH AL-INFITHAAR AYAT 1 S.D 19

إِذَا السَّمَاءُ انْفَطَرَتْ ﴿١﴾ إِذَا السَّمَاءُ انْفَطَرَتْ ﴿٢﴾ وَإِذَا الْبِحَارُ
فُجِّرَتْ ﴿٣﴾ وَإِذَا الْقُبُورُ بُعْثِرَتْ ﴿٤﴾ عَلِمْتَ نَفْسٌ مَا قَدَّمَتْ
وَأَخَّرَتْ ﴿٥﴾ يَا أَيُّهَا الْإِنْسَانُ مَا غَرَّكَ بِرَبِّكَ الْكَرِيمِ ﴿٦﴾ الَّذِي
خَلَقَكَ فَسَوَّاكَ فَعَدَلَكَ ﴿٧﴾ فِي أَيِّ صُورَةٍ مَا شَاءَ رَكَّبَكَ ﴿٨﴾ كَلَّا بَلْ
تُكَذِّبُونَ بِالذِّينِ ﴿٩﴾ وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ ﴿١٠﴾ يَعْلَمُونَ مَا
تَفْعَلُونَ ﴿١١﴾ يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ ﴿١٢﴾ وَإِنَّ الْفُجَّارَ لَفِي
جَحِيمٍ ﴿١٣﴾ يَصْلَوْنَهَا يَوْمَ الذِّينِ ﴿١٤﴾ يَصْلَوْنَهَا يَوْمَ الذِّينِ ﴿١٥﴾
وَمَا أَدْرَاكَ مَا يَوْمُ الذِّينِ ﴿١٦﴾ ثُمَّ مَا أَدْرَاكَ مَا يَوْمُ الذِّينِ ﴿١٧﴾
يَوْمَ لَا تَمْلِكُ نَفْسٌ لِنَفْسٍ شَيْئًا وَالْأَمْرُ يَوْمَئِذٍ لِلَّهِ ﴿١٨﴾

1. Apabila langit terbelah,
2. dan apabila bintang-bintang jatuh berserakan,
3. dan apabila lautan dijadikan meluap,
4. dan apabila kuburan-kuburan dibongkar,
5. maka tiap-tiap jiwa akan mengetahui apa yang telah dikerjakan dan yang dilalaikannya.

يُقَالُ هَذَا الَّذِي كُنْتُمْ بِهِ تُكَذِّبُونَ ﴿١٠﴾ كَلَّا إِنَّ كِتَابَ
الْأُبْرَارِ ﴿١١﴾ لَفِي عِلِّيِّينَ ﴿١٢﴾

1. Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang
2. (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi
3. Dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi
4. Tidakkah orang-orang itu yakin, bahwa sesungguhnya mereka akan dibangkitkan pada suatu hari yang besar,
5. Pada suatu hari yang besa (yaitu) hari (ketika) manusia berdiri menghadap Tuhan semesta alam?
6. Sekali-kali jangan curang, karena sesungguhnya kitab orang yang durhaka tersimpan dalam sijjin
7. Tahukah, kamu apakah sijjin itu?
8. (Ialah) kitab yang bertulis
9. Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan,
10. (yaitu) orang-orang yang mendustakan hari pembalasan
11. Dan tidak ada yang mendustakan hari pembalasan itu melainkan setiap orang yang melampaui batas lagi berdosa

12. Yang apabila dibacakan kepadanya ayat-ayat Kami, ia berkata: "Itu adalah dongengan orang-orang yang dahulu".
13. Sekali-kali tidak (demikian), sebenarnya apa yang selalu mereka usahakan itu menutup hati mereka
14. Sekali-kali tidak, sesungguhnya mereka pada hari itu benar-benar terhalang dari (melihat) Tuhan mereka.
15. Kemudian, sesungguhnya mereka benar-benar masuk neraka
16. Kemudian, dikatakan (kepada mereka): "Inilah azab yang dahulu selalu kamu dustakan".
17. Sekali-kali tidak, sesungguhnya kitab orang-orang berbakti itu (tersimpan) dalam 'Illiyyin.

14. PERTEMUAN XIV

Iqlab (إِقْلَابُ)

(نُ) / (رُ) ← ب

Iqlab artinya	menukar atau mengganti
Apabila ada nun mati atau tanwin bertemu dengan huruf ب	
Cara baca merubah bunyi ن menjadi mim م	
Dengan merapatkan dua bibir serta mendegung	
Contoh الْأَنْبِيَاءُ - مَنْ بَخِيلٌ - سَمِيعٌ بَصِيرٌ - كَرَامٌ بَرَزَةٌ	

Ikhfa' Haqiqi (إِخْفَاءٌ حَقِيقِيٌّ)

(نُ) / (رُ) ← ت, ث, ج, د, ذ, ز, س, ش, ص, ض, ط, ظ, ف, ق, ك

Ikhfa' artinya	samar-samar atau tidak jelas
Apabila ada nun mati atau tanwin bertemu dengan huruf ikhfa yang 15 yaitu :	
ت، ث، ج، د، ذ، ز، س، ش، ص، ض، ط، ظ، ف، ق، ك	
Cara baca : samar – samar dengan dengung	

Contoh :

Huruf Ikhfa'	Tanwin (ء)	Nun Sukun (نْ)
ت	نَارًا تَلْظَى	فَانتَشِرُوا
ث	شِهَابٌ ثَاقِبٌ	مَنْشُورًا
ج	خَلَقَ جَدِيدٍ	مَنْ جَاءَ
د	دَكَّا دَكَّا	عِنْدَكُمْ
ذ	نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ	أَنْذَرْتَهُمْ
ز	يَوْمَئِذٍ زُرْقًا	أَنْزَلْنَاهُ
س	كَلِمَةً سَبَقَتْ	مِنْ سُوءٍ
ش	كُلُّ شَيْءٍ شَهِيدٌ	إِنْشَقَّتْ

ص	صَفًّا صَفًّا	عَنْ صَلَاتِهِمْ
ض	قَوْمًا ضَالِّينَ	وَمَنْ ضَلَّ
ط	لَيْلًا طَوِيلًا	يَنْطِقُ
ظ	لِبَعْضِ ظَهِيرًا	يَنْظُرُونَ
ف	لَقَوْلٍ فَضْلٌ	كَمْ مِنْ فِئَةٍ
ق	عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ	يَنْقُضُونَ
ك	يَوْمًا كَانَ	مِنْ كَأْسٍ

Soal Latihan

1. Ada berapakah hukum tanwin dan nun sukun?
Sebutkan !
2. Sebutkan huruf-huruf di bawah ini :
 - a. Huruf halqi
 - b. Huruf idgham bighunnah
 - c. Huruf idgham bila ghunnah
 - d. Iqlab
 - e. Ikhfa' Haqiqi
3. Bacalah surat di bawah ini !

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بُنْيَانٌ

مَرْصُوصٌ

وَفِي الْأَرْضِ قِطْعٌ مُتَجَاوِرَاتٌ وَجَنَّاتٌ مِنْ أَعْنَابٍ وَزَرْعٌ

وَنَخِيلٌ صِنْوَانٌ وَغَيْرُ صِنْوَانٍ يُسْقَى بِمَاءٍ وَاحِدٍ وَنُفِضَ

بَعْضُهَا عَلَى بَعْضٍ فِي الْأُكُلِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

4. Tunjukkan hukum bacaan izhar, idgham bighunnah, idgham bila ghunnah, izhar wajib, iqlab dan ikhfa' yang terdapat dalam ayat di atas

15. PERTEMUAN XV

Q.S. AL-MUTHAFFIFIN 19-36

وَمَا أَدْرَاكَ مَا عَلِيُونَ ﴿١٩﴾ كِتَابٌ مَرْقُومٌ ﴿٢٠﴾ يَشْهَدُهُ
الْمُقَرَّبُونَ ﴿٢١﴾ إِنَّ الْأَبْرَارَ لَفِي نَعِيمٍ ﴿٢٢﴾ عَلَى الْأَرَائِكِ
يَنْظُرُونَ ﴿٢٣﴾ تَعْرِفُ فِي وُجُوهِهِمْ نَضْرَةَ
النَّعِيمِ ﴿٢٤﴾ يُسْقَوْنَ مِنْ رَحِيقٍ مَخْتُومٍ ﴿٢٥﴾ خِتَامُهُ مِسْكٌ
وَفِي ذَلِكَ فَلْيَتَنَافَسِ الْمُتَنَافِسُونَ ﴿٢٦﴾ وَمِزَاجُهُ مِنْ
تَسْنِيمٍ ﴿٢٧﴾ عَيْنًا يَشْرَبُ بِهَا الْمُقَرَّبُونَ ﴿٢٨﴾ إِنَّ الَّذِينَ
أَجْرَمُوا كَانُوا مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا يَضْحَكُونَ ﴿٢٩﴾ وَإِذَا مَرُّوا
بِهِمْ يَتَغَامَزُونَ ﴿٣٠﴾ وَإِذَا انْقَلَبُوا إِلَى أَهْلِهِمْ انْقَلَبُوا
فَكَهِينٌ ﴿٣١﴾ وَإِذَا رَأَوْهُمْ قَالُوا إِنَّ هَؤُلَاءِ لَضَالُّونَ ﴿٣٢﴾ وَمَا
أَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ حَافِظِينَ ﴿٣٣﴾ فَالْيَوْمَ الَّذِينَ آمَنُوا مِنَ

الْكُفَّارِ يَضْحَكُونَ ﴿٢٠﴾ عَلَى الْأَرَائِكِ يَنْظُرُونَ ﴿٢١﴾ هَلْ تُؤْتَوْنَ

الْكُفَّارِ مَا كَانُوا يَفْعَلُونَ ﴿٢٢﴾

19. Tahukah kamu apakah 'Illiyin itu?
20. (Yaitu) kitab yang bertulis,
21. Yang disaksikan oleh malaikat-malaikat yang didekatkan (kepada Allah).
22. Sesungguhnya orang yang berbakti itu benar-benar berada dalam kenikmatan yang besar (surga),
23. Mereka (duduk) di atas dipan-dipan sambil memandang
24. Kamu dapat mengetahui dari wajah mereka kesenangan hidup mereka yang penuh kenikmatan.
25. Mereka diberi minum dari khamar murni yang dilak (tempatnya)
26. Laknya adalah kesturi; dan untuk yang demikian itu hendaknya orang berlomba-lomba
27. Dan campuran khamar murni itu adalah dari tasnim
28. (yaitu) mata air yang minum daripadanya orang-orang yang didekatkan kepada Allah
29. Sesungguhnya orang-orang yang berdosa, adalah mereka yang dahulunya (di dunia) menertawakan orang-orang yang beriman

30. Dan apabila orang-orang yang beriman lalu di hadapan mereka, mereka saling mengedip-ngedipkan matanya.
31. Dan apabila orang-orang berdosa itu kembali kepada kaumnya, mereka kembali dengan gembira.
32. Dan apabila mereka melihat orang-orang mukmin, mereka mengatakan: "Sesungguhnya mereka itu benar-benar orang-orang yang sesat",
33. Padahal orang-orang yang berdosa itu tidak dikirim untuk penjaga bagi orang-orang mukmin.
34. Maka pada hari ini, orang-orang yang beriman menertawakan orang-orang kafir
35. Mereka (duduk) di atas dipan-dipan sambil memandang.
36. Sesungguhnya orang-orang kafir telah diberi ganjaran terhadap apa yang dahulu mereka kerjakan

16. PERTEMUAN XVI :

HUKUM BACAAN MIM SUKUN

Mim mati (مْ) bila bertemu dengan huruf hijaiyyah, hukumnya ada tiga, yaitu :

IKHFA SYAFAWI (إِخْفَاءٌ شَفَوِيٌّ)

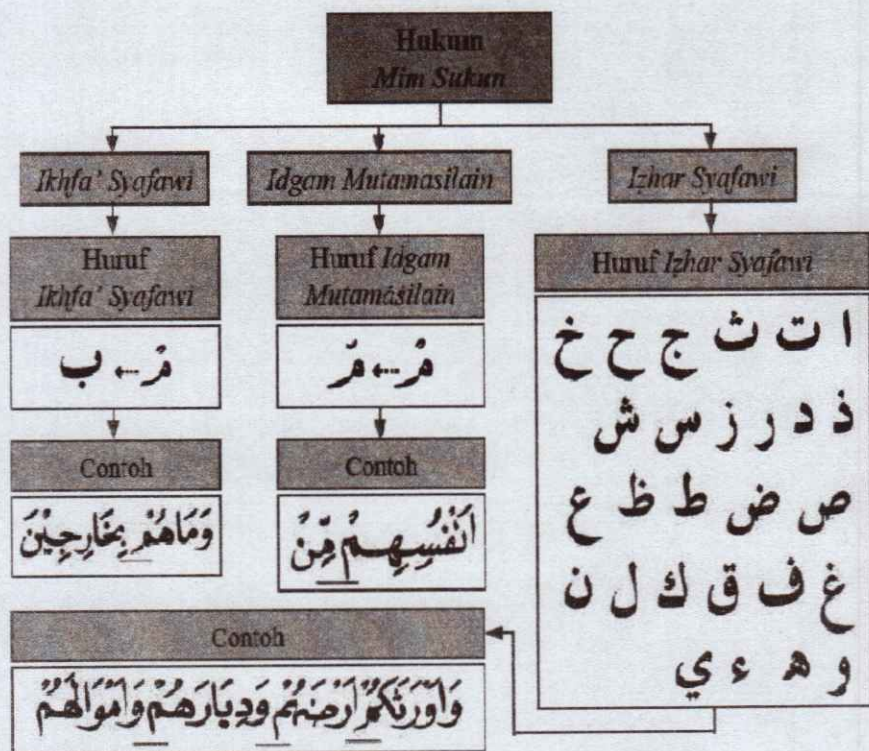
Apabila ada mim sukun (مْ) bertemu dengan huruf ba' (ب). Cara membacanya : harus dibaca dengan samar-samar di bibir serta harus di dengungkan.

IDGHAM MIMI (إِدْغَامٌ مِمْيِيٌّ)

Apabila ada mim sukun (مْ) bertemu dengan huruf mim (م). Cara membacanya : memasukkan mim sukun (مْ) ke dalam huruf mim (م) sesudahnya (mentasydidkannya) yang disertai dengan suara berdengung.

IDZHAR SYAFAWI (إِظْهَارُ شَفَوِيّ)

Apabila ada mim sukun (مْ) bertemu dengan seluruh huruf hijaiyah selain huruf mim (م) dan ba' (ب). **Cara membacanya** : huruf mim sukun (مْ) harus dibaca dengan jelas di bibir dengan mulut tertutup



Soal Latihan

1. Ada berapakah hukum mim sukun bertemu huruf-huruf hijaiyah? Sebutkan!
2. Kapan kita membaca idgham mimi? Berikan contohnya!
3. Kapan kita membaca ikhfa' syafawi? Berikan contohnya !
4. Bacalah ayat di bawah ini dengan benar dan tepat!

17. PERTEMUAN XVII :

HUKUM BACAAN IDGHAM

Hukum Idgham terbagi menjadi 3 (tiga), yaitu:

IDGHAM MUTAMASILAIN (إِدْغَامُ الْمُتَمَاسِلَيْنِ)

Apabila ada dua huruf yang sama, yang pertama mati dan yang kedua hidup, umpamanya ba' sukun (بْ) bertemu dengan ba'. **Cara membacanya :** huruf pertama yang mati harus dimasukkan/ditasydidkan kepada huruf yang kedua.

Contoh :

Huruf -huruf	Contoh	Dibaca
بْ ب	اِضْرِبْ بِعَصَاكَ	اِضْرِبْ بِعَصَاكَ
دْ د	اِذْ ذُكِبَ	اِذْ ذُكِبَ
مْ م	وَهُمْ مُهْتَدُونَ	وَهُمْ مُهْتَدُونَ
تْ ت	فَبَارِزَتْ تَبَارُتُهُمْ	فَبَارِزَتْ تَبَارُتُهُمْ

Qaf sukun (قْ) bertemu kaf (ك)

Ba' sukun (بْ) bertemu mim (م)

Tsa sukun (تْ) bertemu dza (ذ)

Adalah memasukkan dua huruf yang berdekatan. Menurut ilmu tajwid adalah apabila ada dua huruf yang berdekatan makraj dan sifatnya, yang pertama sukun dan yang kedua hidup, **Cara membacanya** : huruf pertama harus dirasydikan atau dimasukkan pada huruf kedua.

IDGHAM MUTAQARIBAIN (إِدْغَامُ الْمُتَقَرِّبَيْنِ)

قَيِّمُوا مَعْلَمَاتِي وَأَعْلَمُوا - أَصْبِرُوا وَاصْبِرُوا

Contoh :

atau panjang.

atau ya' sukun (يْ) dengan ya' (ي) harus dibaca mad

Apabila wau sukun (وْ) bertemu dengan wau (و)

Pengecualian :

Contoh :

Huruf-huruf	Contoh	Dibaca
ذ bertemu ث	يُلْهِتُ ذَٰلِكَ	يُلْهِتُ ذَٰلِكَ
م bertemu ب	إِزْكَبْ مَعَنَا	إِزْكَبْ مَعَنَا
ك bertemu ق	أَلَمْ تَخْلُقْكُمْ	أَلَمْ تَخْلُقْكُمْ

18. PERTEMUAN XVIII

SURAH AL-INSYIQAQ AYAT 1 S.D 25

إِذَا السَّمَاءُ انْشَقَّتْ ﴿١﴾ وَأَذْنَتْ لِرَبِّهَا وَحُقَّتْ ﴿٢﴾ وَإِذَا الْأَرْضُ
مُدَّتْ ﴿٣﴾ وَأَلْقَتْ مَا فِيهَا وَتَخَلَّتْ ﴿٤﴾ وَأَذْنَتْ لِرَبِّهَا وَحُقَّتْ ﴿٥﴾
يَا أَيُّهَا الْإِنْسَانُ إِنَّكَ كَادِحٌ إِلَىٰ رَبِّكَ كَدًا فَمَلَأْتَهُ ﴿٦﴾ فَأَمَّا مَنْ
أُوتِيَ كِتَابَهُ بِيَمِينِهِ ﴿٧﴾ فَسَوْفَ يُحَاسَبُ حِسَابًا يَسِيرًا ﴿٨﴾
وَيَنْقَلِبُ إِلَىٰ أَهْلِهِ مَسْرُورًا ﴿٩﴾ وَأَمَّا مَنْ أُوتِيَ كِتَابَهُ وَرَاءَ
ظَهْرِهِ ﴿١٠﴾ فَسَوْفَ يَدْعُو ثُبُورًا ﴿١١﴾ وَيَصْلَىٰ سَعِيرًا ﴿١٢﴾ إِنَّهُ كَانَ فِي
أَهْلِهِ مَسْرُورًا ﴿١٣﴾ إِنَّهُ ظَنَّ أَن لَّنْ يَحُورَ ﴿١٤﴾ بَلَىٰ إِنَّ رَبَّهُ كَانَ بِهِ
بَصِيرًا ﴿١٥﴾ فَلَا أَقْسَمُ بِالْشَّفَقِ ﴿١٦﴾ وَاللَّيْلِ وَمَا وَسَقَ ﴿١٧﴾ وَالْقَمَرِ
إِذَا اتَّسَقَ ﴿١٨﴾ لَتَرْكَبُنَّ طَبَقًا عَنْ طَبَقٍ ﴿١٩﴾ فَمَا لَهُمْ لَا
يُؤْمِنُونَ ﴿٢٠﴾ وَإِذَا قُرِئَ عَلَيْهِمُ الْقُرْآنُ لَا يَسْجُدُونَ ﴿٢١﴾ بَلِ
الَّذِينَ كَفَرُوا يُكَذِّبُونَ ﴿٢٢﴾ وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا يُوعُونَ ﴿٢٣﴾
فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿٢٤﴾ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
لَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ﴿٢٥﴾

1. Apabila langit terbelah,

2. dan patuh kepada Tuhannya, dan sudah semestinya langit itu patuh,
3. dan apabila bumi diratakan,
4. dan memuntahkan apa yang ada di dalamnya dan menjadi kosong,
5. dan patuh kepada Tuhannya, dan sudah semestinya bumi itu patuh, (pada waktu itu manusia akan mengetahui akibat perbuatannya).
6. Hai manusia, sesungguhnya kamu telah bekerja dengan sungguh-sungguh menuju Tuhanmu, maka pasti kamu akan menemui-Nya.
7. Adapun orang yang diberikan kitabnya dari sebelah kanannya,
8. maka dia akan diperiksa dengan pemeriksaan yang mudah,
9. dan dia akan kembali kepada kaumnya (yang sama-sama beriman) dengan gembira.
10. Adapun orang yang diberikan kitabnya dari belakang,
11. maka dia akan berteriak: "Celakalah aku".
12. Dan dia akan masuk ke dalam api yang menyala-nyala (neraka).
13. Sesungguhnya dia dahulu (di dunia) bergembira di kalangan kaumnya (yang sama-sama kafir).
14. Sesungguhnya dia yakin bahwa dia sekali-kali tidak akan kembali (kepada Tuhannya).

15. (Bukan demikian), yang benar, sesungguhnya Tuhannya selalu melihatnya.
16. Maka sesungguhnya Aku bersumpah dengan cahaya merah di waktu senja,
17. dan dengan malam dan apa yang diselubunginya,
18. dan dengan bulan apabila jadi purnama,
19. sesungguhnya kamu melalui tingkat demi tingkat (dalam kehidupan).
20. Mengapa mereka tidak mau beriman?,
21. Dan apabila Al Qur'an dibacakan kepada mereka, mereka tidak bersujud,
22. bahkan orang-orang kafir itu mendustakan (nya).
23. Padahal Allah mengetahui apa yang mereka sembunyikan (dalam hati mereka).
24. Maka beri kabar gembiralah mereka dengan azab yang pedih,
25. Tetapi orang-orang yang beriman dan beramal saleh, bagi mereka pahala yang tidak putus-putusnya.

19. PERTEMUAN XIX

SURAH AL- BURUJ AYAT 1 S.D 22

وَالسَّمَاءِ ذَاتِ الْبُرُوجِ ﴿١﴾ وَالْيَوْمِ الْمَوْعُودِ ﴿٢﴾ وَشَاهِدٍ
وَمَشْهُودٍ ﴿٣﴾ قَتَلَ أَصْحَابَ الْأُخْدُودِ ﴿٤﴾ النَّارِ ذَاتِ الْوُقُودِ ﴿٥﴾ إِذْ
هُمْ عَلَيْهَا قُعُودٌ ﴿٦﴾ وَهُمْ عَلَى مَا يَفْعَلُونَ بِالْمُؤْمِنِينَ شُهُودٌ ﴿٧﴾
وَمَا نَقَبُوا مِنْهُمْ إِلَّا أَنْ يُؤْمِنُوا بِاللَّهِ الْعَزِيزِ الْحَمِيدِ ﴿٨﴾ الَّذِي لَهُ
مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ ﴿٩﴾ إِنَّ الَّذِينَ
فَتَنُوا الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ ثُمَّ لَمْ يَتُوبُوا فَلَهُمْ عَذَابُ جَهَنَّمَ
وَلَهُمْ عَذَابُ الْحَرِيقِ ﴿١٠﴾ إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
لَهُمْ جَنَّاتٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ ذَلِكَ الْفَوْزُ الْكَبِيرُ ﴿١١﴾ إِنَّ
بَطْشَ رَبِّكَ لَشَدِيدٌ ﴿١٢﴾ إِنَّهُ هُوَ يُبْدِي وَيُعِيدُ ﴿١٣﴾ وَهُوَ الْغَفُورُ
الْوَدُودُ ﴿١٤﴾ ذُو الْعَرْشِ الْمَجِيدُ ﴿١٥﴾ فَعَالٌ لِمَا يُرِيدُ ﴿١٦﴾ هَلْ أَتَاكَ
حَدِيثُ الْجُنُودِ ﴿١٧﴾ فِرْعَوْنُ وَثَمُودَ ﴿١٨﴾ بَلْ هُوَ قُرْآنٌ مَجِيدٌ ﴿١٩﴾
بَلِ الَّذِينَ كَفَرُوا فِي تَكْذِيبٍ ﴿٢٠﴾ فِي لَوْحٍ مَحْفُوظٍ ﴿٢١﴾

1. Demi langit yang mempunyai gugusan bintang,
2. dan hari yang dijanjikan,

3. dan yang menyaksikan dan yang disaksikan.
4. Binasa dan terlaknatlah orang-orang yang membuat parit.
5. yang berapi (dinyalakan dengan) kayu bakar,
6. ketika mereka duduk di sekitarnya,
7. sedang mereka menyaksikan apa yang mereka perbuat terhadap orang-orang yang beriman
8. Dan mereka tidak menyiksa orang-orang mukmin itu melainkan karena orang-orang mukmin itu beriman kepada Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji,
9. Yang mempunyai kerajaan langit dan bumi dan Allah Maha Menyaksikan segala sesuatu.
10. Sesungguhnya orang-orang yang mendatangkan cobaan kepada orang-orang yang mukmin laki-laki dan perempuan kemudian mereka tidak bertobat, maka bagi mereka azab Jahanam dan bagi mereka azab (neraka) yang membakar.
11. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang saleh bagi mereka surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; itulah keberuntungan yang besar.
12. Sesungguhnya azab Tuhanmu benar-benar keras.
13. Sesungguhnya Dia-lah Yang menciptakan (makhluk) dari permulaan dan menghidupkannya (kembali).
14. Dia-lah Yang Maha Pengampun lagi Maha Pengasih,
15. yang mempunyai Arasy lagi Maha Mulia,

16. Maha Kuasa berbuat apa yang dikehendaki-Nya.
17. Sudahkah datang kepadamu berita kaum-kaum penentang,
18. (yaitu kaum) Firaun dan (kaum) Tsamud?
19. Sesungguhnya orang-orang kafir selalu mendustakan,
20. Sesungguhnya orang-orang kafir selalu mendustakan,
21. Bahkan yang didustakan mereka itu ialah Al Qur'an yang mulia,
22. yang (tersimpan) dalam Lohmahfuz.

20. PERTEMUAN XX

SURAH ATH THAARIQ, AYAT 1 S.D. 17

وَالسَّمَاءِ وَالطَّارِقِ ﴿١﴾ وَمَا أَدْرَاكَ مَا الطَّارِقُ ﴿٢﴾ النُّجُومُ
الثَّاقِبُ ﴿٣﴾ إِنَّ كُلَّ نَفْسٍ لَبَّاءٌ عَلَيْهَا حَافِظٌ ﴿٤﴾ فَلْيَنْظُرِ
الْإِنْسَانُ مِمَّ خُلِقَ ﴿٥﴾ خُلِقَ مِنْ مَّاءٍ دَافِقٍ ﴿٦﴾ يَخْرُجُ مِنْ
بَيْنِ الصُّلْبِ وَالتَّرَائِبِ ﴿٧﴾ إِنَّهُ عَلَى رَجْعِهِ لَقَادِرٌ ﴿٨﴾ يَوْمَ
تُبْلَى السَّرَائِرُ ﴿٩﴾ فَمَا لَهُ مِنْ قُوَّةٍ وَلَا نَاصِرٍ ﴿١٠﴾ وَالسَّمَاءِ
ذَاتِ الرَّجْعِ ﴿١١﴾ وَالْأَرْضِ ذَاتِ الصَّدْعِ ﴿١٢﴾ إِنَّهُ لَقَوْلُ
فَصْلٍ ﴿١٣﴾ وَمَا هُوَ إِلَّا هَزْلٌ ﴿١٤﴾ إِنَّهُمْ يَكِيدُونَ كَيْدًا
﴿١٥﴾ وَأَكِيدُ كَيْدًا ﴿١٦﴾ فَمَهْلِكُ الْكَافِرِينَ أَمْهَلُهُمْ رُوَيْدًا ﴿١٧﴾

1. Demi langit dan yang datang pada malam hari
2. Tahukah kamu apakah yang datang pada malam hari itu?
3. (yaitu) bintang yang cahayanya menembus
4. Tidak ada suatu jiwa pun (diri) melainkan ada penjaganya

5. Maka hendaklah manusia memperhatikan dari apakah dia diciptakan?
6. Dia diciptakan dari air yang terpancar,
7. yang keluar dari antara tulang sulbi dan tulang dada.
8. Sesungguhnya Allah benar-benar kuasa untuk mengembalikannya (hidup sesudah mati).
9. Pada hari dinampakkan segala rahasia,
10. Maka sekali-kali tidak ada bagi manusia itu suatu kekuatan pun dan tidak (pula) seorang penolong.
11. Demi langit yang mengandung hujan,
12. Dan bumi yang mempunyai tumbuh-tumbuhan,
13. Sesungguhnya Al Qur'an itu benar-benar firman yang memisahkan antara yang hak dan yang batil
14. Dan sekali-kali bukanlah dia senda gurau
15. Sesungguhnya orang kafir itu merencanakan tipu daya yang jahat dengan sebenar-benarnya.
16. Dan Aku pun membuat rencana (pula) dengan sebenar-benarnya.
17. Karena itu beri tangguhlah orang-orang kafir itu yaitu beri tangguhlah mereka itu barang sebentar.

21. PERTEMUAN XXI :

IDGHAM MUTAJANISAIN (إِدْغَامُ الْمُتَجَانِسَيْنِ)

Arti dari idgham mutajanisain memasukkan dua huruf yang sejenis. Sedang menurut ilmu tajwid jika ada dua huruf yang sama makhrajnya tetapi berlainan sifatnya, yang pertama sukun dan yang kedua hidup, **Cara membacanya** : huruf pertama harus ditasydidkan atau dimasukkan pada huruf kedua

Ta' sukun (تْ) bertemu tha' (ط)

Ta' sukun (تْ) bertemu dal (د)

Tha' sukun (طْ) bertemu ta' (ت)

Dal sukun (دْ) bertemu ta' (ت)

Lam sukun (لْ) bertemu ra' (ر)

Dzal sukun (ذْ) bertemu dha' (ظ)

Contoh :

Huruf-huruf	Contoh	Dibaca
ط bertemu ت	أَمَنْتَ طَائِفَةً	أَمَنْطَائِفَةً
د Bertemu ت	أُجِبْتُ دَعْوَتُكُمَا	أُجِبْدَعْوَتُكُمَا
ت bertemu ط	لَيْنٌ بَسَطَ	لَيْنٌ بَسَتْ
ت bertemu د	مَا عَيْدُكُمْ	مَا عَيْدُكُمْ
ر bertemu ل	قُلْ رَبِّ	قُرْبِ
ظ bertemu د	إِذْ ظَلَمُوا	إِظْلَمُوا

Soal Latihan

1. Apakah yang dinamakan idgham mutamatsilain? Sebutkan contohnya!
2. Apakah pengecualian dalam hukum bacaan idgham mutamatsilain? Berikan contohnya!
3. Bacalah ayat-ayat di bawah ini, kemudian tunjukkanlah hukum idgham mutamatsilainnya!

مَا لَمْ يَسْتَطِعْ عَلَيْهِ

فَلَا يُسْرِفُ فِي الْقَتْلِ

يُذَرِّكُمْ الْمَوْتُ

فَلْيَكْتُبْ بَيْنَكُمْ

أَلَمْ أَقُلْ لَكَ

بِمَا أَتَوْنَا وَيُحِبُّونَ

22. PERTEMUAN XXII :

SURAH AL-A'LAA, AYAT 1 S.D. 9

سَبِّحْ اسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَى ﴿١﴾ الَّذِي خَلَقَ فَسَوَّى ﴿٢﴾ وَالَّذِي
قَدَّرَ فَهَدَى ﴿٣﴾ وَالَّذِي أَخْرَجَ الْمَرْعَى ﴿٤﴾ فَجَعَلَهُ غُثَاءً
أُحْوَى ﴿٥﴾ سَنُقْرِئُكَ فَلَا تَنْسَى ﴿٦﴾ إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ إِنَّهُ
يَعْلَمُ الْغُهِمَّ وَمَا يَخْفَى ﴿٧﴾ وَنُبَيِّرُكَ لِيُسْرَى ﴿٨﴾ فَذَكِّرْ
إِنْ نَفَعَتِ الذِّكْرَى ﴿٩﴾

1. Sucikanlah nama Tuhanmu Yang Maha Tinggi,
2. Yang menciptakan dan menyempurnakan (penciptaan-Nya),
3. Dan yang menentukan kadar (masing-masing) dan memberi petunjuk
4. Dan yang menumbuhkan rumput-rumputan,
5. Lalu dijadikan-Nya rumput-rumput itu kering kehitam-hitaman.
6. Kami akan membacakan (Al Qur'an) kepadamu (Muhammad) maka kamu tidak akan lupa,
7. Kecuali kalau Allah menghendaki. Sesungguhnya Dia mengetahui yang terang dan yang tersembunyi

8. Dan Kami akan memberi kamu taufik kepada jalan yang mudah
9. Oleh sebab itu berikanlah peringatan karena peringatan itu bermanfaat,

10. Orang yang takut (kepada Allah) akan mendapat pelajaran,
11. Orang-orang yang celaka (kafir) akan menajauhinya.
12. (Yaitu) orang yang akan memasuki api yang besar (neraka).
13. Kemudian dia tidak mati di dalamnya dan tidak (pula) hidup.
14. Sesungguhnya buntutnya orang yang membersihkankan diri (dengan beriman),
15. Dan dia ingat nama Tuhannya, lalu dia sembahyang

هَذَا الْقِيَامُ الْوَلَدُ ﴿١٠﴾ مَحْفُوظٌ أَوْ مَحْفُوظٌ وَمَوْسَى ﴿١١﴾
 تَوْفِيقٌ وَتَوْفِيقٌ وَتَوْفِيقٌ وَتَوْفِيقٌ وَتَوْفِيقٌ وَتَوْفِيقٌ
 وَتَوْفِيقٌ وَتَوْفِيقٌ وَتَوْفِيقٌ وَتَوْفِيقٌ وَتَوْفِيقٌ وَتَوْفِيقٌ
 وَتَوْفِيقٌ وَتَوْفِيقٌ وَتَوْفِيقٌ وَتَوْفِيقٌ وَتَوْفِيقٌ وَتَوْفِيقٌ
 وَتَوْفِيقٌ وَتَوْفِيقٌ وَتَوْفِيقٌ وَتَوْفِيقٌ وَتَوْفِيقٌ وَتَوْفِيقٌ

SURAH AL-A'LA, AYAT 10 S.D. 19

16. Tetapi kamu (orang-orang kafir) memilih kehidupan duniawi
17. Sedang kehidupan akhirat adalah lebih baik dan lebih kekal.
18. Sesungguhnya ini benar-benar terdapat dalam kitab-kitab yang dahulu
19. (yaitu) Kitab-kitab Ibrahim dan Musa.

24. PERTEMUAN XXIV :

GHUNNAH

Ghunnah artinya **mendengung**

Huruf Ghunnah ada 2 : (م ن)

Contoh :

Mim Tasydid (م)	Nun Tasydid (ن)
۱. عَمَّ يَتَسَاءَلُونَ	۱. إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا
۲. مِمَّ خُلِقَ	۲. مَلِكِ النَّاسِ
۳. حِمَاةَ الْحَطَبِ	۳. مِنْ طَعَامِ الْجَنَّةِ
ثُمَّ كَلَّا سَيَعْلَمُونَ	إِنَّ هَذِهِ تَذْكِرَةٌ
حُبًّا جَمًّا	إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ
الطَّامَّةُ الْكُبْرَى	لَتُسْئَلُنَّ

Soal Latihan

1. Kapanakah mim dan nun dibaca dengan berdengung?

2. Berikan contoh masing-masing mim dan nun yang berdengung !
3. Bacalah ayat berikut ini dan sebutkan hukum bacaanya !

وَأَنَا مِنَ الصَّالِحِينَ وَمِنَّا دُونَ ذَلِكَ كُنَّا طَرَائِقَ قَدَادًا. وَأَنَا ظَنَنَّا
 أَنْ لَنْ نُعْجِرَ اللَّهَ فِي الْأَرْضِ وَلَنْ نُعْجِرَ هَرَبًا. وَأَنَا لَبَّا سَبْعَنَا
 الْهُدَى آمَنَّا بِهِ (الجن : ١٢ - ١١)

Jawaban

1. apabila ada mim yang bertasydid dan nun yang bertasydid Mim dan nun dibaca dengan berdengung (مَنَّ).
2. Nun Ghunnah إِنَّ هَذِهِ تَذَكُّرَةٌ
3. Mim Ghunnah ثُمَّ كَلَّا سَيَعْلَمُونَ. حُبًّا جَمًّا

25. PERTEMUAN XXV

SURAH AL-GHASYAH, AYAT 1 S.D. 13 :

هَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ الْغَاشِيَةِ ﴿١﴾ وَجُوهٌ يَوْمَئِذٍ خَاشِعَةٌ ﴿٢﴾
عَامِلَةٌ نَاصِبَةٌ ﴿٣﴾ تَصَلَّى نَارًا حَامِيَةً ﴿٤﴾ تُسْقَى مِنْ عَيْنٍ
أَنِيبَةٍ ﴿٥﴾ لَيْسَ لَهُمْ طَعَامٌ إِلَّا مِنْ ضَرِيعٍ ﴿٦﴾ لَا يُسْمِنُ وَلَا
يُغْنِي مِنْ جُوعٍ ﴿٧﴾ وَجُوهٌ يَوْمَئِذٍ نَاعِمَةٌ ﴿٨﴾ لِسَعْيِهَا
رَاضِيَةٌ ﴿٩﴾ فِي جَنَّةٍ عَالِيَةٍ ﴿١٠﴾ لَا تَسْمَعُ فِيهَا لَاغِيَةً ﴿١١﴾
فِيهَا عَيْنٌ جَارِيَةٌ ﴿١٢﴾ فِيهَا سُرُرٌ مَرْفُوعَةٌ ﴿١٣﴾

1. Sudah datangkah kepadamu berita (tentang) hari pembalasan?
2. Banyak muka pada hari itu tunduk terhina
3. Bekerja keras lagi kepayahan,
4. Memasuki api yang sangat panas (neraka),
5. Diberi minum (dengan air) dari sumber yang sangat panas
6. Mereka tiada memperoleh makanan selain dari pohon yang berduri

7. Yang tidak menggemukkan dan tidak pula menghilangkan lapar.
8. Banyak muka pada hari itu berseri-seri,
9. Merasa senang karena usahanya,
10. Dalam surga yang tinggi,
11. Tidak kamu dengar di dalamnya perkataan yang tidak berguna.
12. Di dalamnya ada mata air yang mengalir.
13. Di dalamnya ada takhta-takhta yang ditinggikan,

26. PERTEMUAN XXVI:

MAD

Mad Thobi'i

Mad artinya memanjangkan suara atau bacaan
Mad terdiri dari 2 : Mad Thabi'i & Mad Far'i
Huruf mad ada 3 : ا ي و
Huruf berbaris fathah bertemu dengan alif
Huruf berbais dhommah bertemu dengan waw sukun
Huruf berbaris kasroh bertemu dengan ya sukun
Cara baca : panjang 1 alif = 2 harakat

Contoh:

Huruf	Contoh
() sesudah (ا)	قَالَ - إِنَّكَ - مَا كَانَ
() sesudah (يْ)	فِيهِمَا - عَيْسَى - فِيهِ ○ ○ ○
() sesudah (وْ)	قُولُوا - يَدْخُلُونَ - يَفْعُولُ

Pengecualian :

Kecuali lafadz **أَنَا** dalam Al-Qur'an harus pendek walaupun ada alif setelah fathah, tetapi jika berhenti/ waqaf maka dibaca panjang atau mad thabi'i.

Contoh dibaca:

وَمَا أَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَا عَبَدْتُمْ

Mad Far'i (مَدُّ فَرَعِيّ)

Mad far'i terbagi menjadi 14 macam, yaitu:

1. Mad Wajib Muttashil/bersambung (الْمَدُّ الْوَاجِبُ الْمُتَّصِلُ)

- Mad thabi'i bertemu dengan hamzah (ء) dalam satu kata
- **Cara membaca:** wajib panjang 5 harakat atau dua setengah alif
- **Contoh:** إِذَا جَاءَ - حَطِيئَتُهُ - سُوءَ الْعَذَابِ - أُولَئِكَ - سِنِّيْ

إِسْرَائِيلَ

2. Mad Jaiz Munfashil/terpisah (الْمَدُّ الْجَائِزُ الْمُنْفَصِلُ)

- Mad thabi'i bertemu dengan hamzah (ء) dalam dua kata atau lain kata.
- **Cara membaca:** boleh dipanjangkan seperti mad wajib muttashil dan juga boleh seperti mad thobi'i
- **Contoh:** بِئْسَ الْأَنْزِلَ - يَا أَيُّهَا النَّاسُ - قُتِلَ أَنْفُسُكُمْ - تَوْبُوا إِلَى اللَّهِ - فِي أَنْفُسِكُمْ

3. Mad lin

- ada huruf ya' sukun (يْ) atau wau sukun (وْ) sedang huruf sebelumnya berharakat fathah
- **Cara membaca:** jika washal (bersambung) sekedar lunak atau lemas, 1 alif, 2 alif dan 3 alif
- **Contoh:** مِنْ خَوْفٍ - سَوْفَ حَذَرَ الْمَوْتِ وَالصَّيْفِ - عَلَيْهِ - لَيْلًا

4. Mad 'Aridh Lissukun (الْمَدُّ الْعَارِضُ لِلْسُّكُونِ)

- waqaf/pemberhentian membaca, sedang sebelum waqaf ada mad thabi'i atau mad lin.
- **Cara membaca :** 1 alif , 2 alif dan 3 alif
- **Contoh:** خَالِدُونَ - سَمِيعٌ بَصِيرٌ - وَالنَّاسُ - وَالْمُسْلِمِينَ - مِنْ خَوْفٍ - رَبِّ هَذَا الْبَيْتِ

5. Mad Badal (مَدُّ الْبَدَلِ)

- hamzah (ء) bertemu dengan mad dalam satu kalimat
- **Cara membaca:** panjangnya 1 alif atau dua harakat
- **Contoh:** آدَمَ - إِنْسَانَ - أَوْثَرُوا - آخَذَ - أُوَيْيَ
- **Asal kata** : أُوَيْيَ, إِنْسَانَ, آدَمَ

6. Mad 'Iwadh (مَدُّ الْعَوَضِ)

- Fathatain (ة) yang jatuh pada waqaf (pemberhentian) pada akhir kalimat. 'Iwadh artinya ganti
- **Cara membaca:** dibaca panjang 1 alif atau 2 harakat. **Contoh:**
- **Contoh :** مِيقَاتًا, غَفُورًا رَحِيمًا, عَلَيْنَا حَكِيمًا
- **Asal kata** : مِيقَاتًا, غَفُورًا رَحِيمًا, عَلَيْنَا حَكِيمًا

7. Mad Shilah Qashirah (مَدُّ الصَّلَةِ الْقَصِيرَةِ)

- Ha' dhamir yang berupa (هُ) sedang sebelumnya terdapat huruf hidup/berharakat.
- **Cara membaca:** dibaca panjang 1 alif atau 2 harakat.

- **Contoh:** - إِنَّهُ كَانَ - لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ - رُسُلُهُ - لَا تَأْخُذُهُ سِنَةٌ - عِنْدَهُ - رُسُولُهُ
- **Kecuali :** Ha' dhomir jatuh setelah sukun, lam ta'rif, dan sesudah huruf mad

27. PERTEMUAN XXVII

SURAH AL-GHASYIAH, AYAT 14 S.D.26

وَأَكْوَابُ مَوْضُوعَةٌ ﴿﴾ وَنَمَارِقُ مَصْفُوفَةٌ ﴿﴾ وَزَرَابِيُّ
مَبْثُوثَةٌ ﴿﴾ أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ ﴿﴾ وَإِلَى
السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ ﴿﴾ وَإِلَى الْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ ﴿﴾
وَإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ ﴿﴾ فَذَكِّرْ إِنَّمَا أَنْتَ مُذَكِّرٌ ﴿﴾
لَسْتَ عَلَيْهِمْ بِمُصَيِّرٍ ﴿﴾ إِلَّا مَنْ تَوَلَّى وَكَفَرَ ﴿﴾ فَيُعَذِّبُهُ
اللَّهُ الْعَذَابَ الْأَكْبَرَ ﴿﴾ إِنَّ إِلَيْنَا إِيَابَهُمْ ﴿﴾ ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا
حِسَابَهُمْ ﴿﴾

14. Dan gelas-gelas yang terletak (di dekatnya),
15. Dan bantal-bantal sandaran yang tersusun
16. Dan permadani-permadani yang terhampar.
17. Maka apakah mereka tidak memperhatikan unta bagaimana dia diciptakan,
18. Dan langit, bagaimana ia ditinggikan?
19. Dan gunung-gunung bagaimana ia ditegakkan?

20. Dan bumi bagaimana ia dihamparkan?
21. Maka berilah peringatan, karena sesungguhnya kamu hanyalah orang yang memberi peringatan.
22. Kamu bukanlah orang yang berkuasa atas mereka,
23. Tetapi orang yang berpaling dan kafir
24. Maka Allah akan mengazabnya dengan azab yang besar.
25. Sesungguhnya kepada Kami-lah kembali mereka
26. Kemudian sesungguhnya kewajiban Kami-lah menghisab mereka.

28. PERTEMUAN XXVIII

8. Mad Shilah Thawilah (مَدُّ الصَّلَةِ الطَّوِيلَةِ)

- Mad shilah qashirah bertemu dengan hamzah (ء).
- **Cara membaca:** seperti mad jaiz munfashil.

- **Contoh:** - مَالَهُ أَخْلَدَهُ - عِنْدَهُ إِلَّا بِأَذْنِهِ -

إِسْمُهُ أَحْمَدُ - لَهُ إِلَّا بِمَا شَاءَ

9. Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi (مَدُّ اللَّازِمِ الْمُتَسَاوِلِ كِلْمِي)

(الْكَلِمِي)

- Mad thabi'i bertemu dengan tasydid dalam satu perkataan.
- **Cara membaca:** harus dibaca panjang 3 alif atau 6 harakat.

- Contoh: وَلَا الضَّالِّينَ - الطَّائِمَةُ - الصَّائِحَةُ
- الْحَاقَّةُ - حَاجَّ - تَحَاضُّونَ - مِنْ دَابَّةٍ

10. Mad Lazim Mukhaffaf Klimi (المدُّ اللّازِمُ المُخَفَّفُ الكِلِمِيّ)

المُخَفَّفُ الكِلِمِيّ

- Mad thabi'i bertemu dengan huruf mati/sukun.
- **Cara membaca:** seperti mad lazim mutsaqqal/ muthawwal kilmi
- Mad ini hanya ada di dua tempat dalam surat Yunus:

- الْآنَ وَقَدْ كُرْتُمْ بِهِ تَسْتَعْجِلُونَ (Yunus : 51)

- الْآنَ وَقَدْ عَصَيْتَ (Yunus : 91)

11. Mad Lazim Harfi Musyabba' (المدُّ اللّازِمُ الحَرْفِيّ المُشَبَّعُ)

الحَرْفِيّ المُشَبَّعُ

- Pada permulaan surat dalam Al-Qur'an terdapat satu atau lebih dari huruf delapan yakni : ن - ق - ص - ع - س - ل (نَقْصَ عَسَلُكُمْ / لِكَمْ).
- **Cara membaca :** harus panjang 3 alif atau 6 harakat.
- **Contoh :** ن وَالْقَلَمِ - الم - طسم - يس

12. Mad Lazim Harfi Mukhaffaf (الْمَدُّ اللَّازِمُ الْحَرْفِيُّ الْمُخَفَّفُ)

(الْحَرْفِيُّ الْمُخَفَّفُ)

- Pada permulaan surat dalam Al-Qur'an terdapat satu atau lebih dari huruf yang lima yakni : حَيَّ، / ح - ي - ط - ه - ر (طَهَّرَ).
- **Cara membaca :** harus panjang 1 alif atau 2 harakat

- حم - الر - يس - طه : Contoh :

13. Mad Farq (الْمَدُّ الْفَرْقُ)

- Yaitu mad untuk membedakan antara pertanyaan atau bukan
- **Cara membaca** : dipanjangkan 3 alif atau 6 harakat
- Mad ini hanya ditemukan dalam 4 tempat, yaitu:

- a. 2 tempat dalam surat Al-An'am ayat : 143 dan 144,

قُلِ الذِّكْرَيْنِ حَرَّمَ أَمِ الْأُنثَيَيْنِ (Al-An'am:

144)

- b. 1 tempat dalam surat Yunus ayat : 51,

قُلِ اللَّهُ أَذِنَ لَكُمْ (yunus : 51)

- c. 1 tempat dalam surat An-Naml ayat : 59,

قُلِ اللَّهُ خَيْرٌ أَمَّا يُشْرِكُونَ (An-Naml ayat : 59)

14. Mad Tamkin (مَدُّ التَّمْكِينِ)

- Ya' sukun (يْ) yang didahului dengan ya' yang bertasydid yang berharakat kasrah.
- **Cara membaca :** ditetapkan dengan tasydid dan mad thabi'inya.
- **Contoh :** - وَإِذَا حُيِّتُمْ فِي الْأُمِّيِّينَ -

النَّبِيِّينَ - رَبَّانِيَّيْنَ

Soal Latihan

1. Dibagi menjadi berapa bagiankah bacaan mad itu? Sebutkan!
2. Mad adalah ?
3. Mad thabi'I dibaca pada saat? Berikan contohnya!

4. Apakah perbedaan antara mad shilah qashirah dan mad shilah thawilah? Berikan contohnya!
5. Bacalah ayat-ayat Al-Qur'an di bawah ini, kemudian tunjukkan hukum-hukum mad yang ada di dalamnya!

أَمَّنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ (البقرة :

(٢٨٥)

- وَأَنْزَلْنَا مِنَ الْمُعْصِرَاتِ مَاءً ثَجَّاجًا (البأ : ١٤)

كَلَّا إِنَّ كِتَابَ الْأَبْرَارِ لَفِي عَلَيَيْنَ (المطففين : ١٨)

مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ (البقرة - ٢٥٥)

آلآنَ وَقَدْ كُنْتُمْ بِهِ تَسْتَعْجِلُونَ (يونس : ٥١)

كهيعص, ذِكْرُ رَحْمَةِ رَبِّكَ عَبْدَهُ زَكَرِيَّا (مريم :

29. PERTEMUAN XXIX

SURAH AL-FAJR, AYAT 1 S.D. 15

وَالْفَجْرِ ﴿١﴾ وَلَيَالٍ عَشْرٍ ﴿٢﴾ وَالشَّفْعِ وَالْوَتْرِ ﴿٣﴾ وَاللَّيْلِ
إِذَا يَسْرِ ﴿٤﴾ هَلْ فِي ذَلِكَ قَسَمٌ لِّذِي حِجْرِ ﴿٥﴾ أَلَمْ تَرَ
كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِعَادٍ ﴿٦﴾ إِرَمَ ذَاتِ الْعِمَادِ ﴿٧﴾ الَّتِي لَمْ
يَخْلُقْ مِثْلَهَا فِي الْبِلَادِ ﴿٨﴾ وَثَمُودَ الَّذِينَ جَابُوا الصَّخْرَ
بِالْوَادِ ﴿٩﴾ وَفِرْعَوْنَ ذِي الْأَوْتَادِ ﴿١٠﴾ الَّذِينَ طَغَوْا فِي
الْبِلَادِ ﴿١١﴾ فَكُتِّرُوا فِيهَا الْفَسَادَ ﴿١٢﴾ فَصَبَّ عَلَيْهِمْ رَبُّكَ
سَوْطَ عَذَابٍ ﴿١٣﴾ إِنَّ رَبَّكَ لَبَالِغُ الصَّادِ ﴿١٤﴾ فَأَمَّا الْإِنْسَانُ إِذَا
مَا ابْتَلَاهُ رَبُّهُ فَأَكْرَمَهُ وَنَعَّمَهُ فَيَقُولُ رَبِّي أَكْرَمَنِ ﴿١٥﴾

1. Demi fajar
2. Dan malam yang sepuluh
3. Dan yang genap dan yang ganjil
4. Dan malam bila berlalu.
5. Pada yang demikian itu terdapat sumpah (yang dapat diterima) oleh orang-orang yang berakal

6. Apakah kamu tidak memperhatikan bagaimana Tuhanmu berbuat terhadap kaum Ad?,
7. (yaitu) penduduk Iram yang mempunyai bangunan-bangunan yang tinggi,
8. Yang belum pernah dibangun (suatu kota) seperti itu, di negeri-negeri lain,
9. Dan kaum Tsamud yang memotong batu-batu besar di lembah,
10. Dan kaum Firaun yang mempunyai pasak-pasak (tentara yang banyak),
11. Yang berbuat sewenang-wenang dalam negeri,
12. Lalu mereka berbuat banyak kerusakan dalam negeri itu,
13. Karena itu Tuhanmu menimpakan kepada mereka cemeti azab,
14. Sesungguhnya Tuhanmu benar-benar mengawasi
15. Adapun manusia apabila Tuhannya mengujinya lalu dimuliakan-Nya dan diberi-Nya kesenangan, maka dia berkata: "Tuhanku telah memuliakanku".

30. PERTEMUAN XXX :

TAFKHIM (TEBAL) DAN TARQIQ (TIPIS)

(التَّفْخِيمُ وَالتَّرْقِيقُ)

A. LAM TEBAL DAN TIPIS

Huruf Lam (ل) yang ada pada lafadz Allah (الله)

itu, hukumnya dua macam :

1. Tafkhim/ Tebal
2. Tarqiq/ Tipis

Dibaca tebal atau mufakhkhamah (مُفَخَّخَةً),

Jika huruf sebelumnya berbaris fathah (َ) atau

dhommah (ُ)

Contoh :

Sebab	Contoh
Sebelum lafadz Allah (الله) terdapat baris/harakah fathah (َ)	شَهِدَ اللهُ. قَالَ اللهُ. هُوَ اللهُ
Sebelum lafadz Allah (الله) terdapat baris dhommah (ُ)	رَسُولُ اللهِ. قَالُوا لِلّٰهِمَّ

Dibaca tipis atau muraqqaqah (مُرَقَّقَةً) Jika

huruf sebelumnya berbaris kasrah (ِ)

Contoh :

Sebab	Contoh
Sebelum lafadz Allah (الله) terdapat baris/harakah kasrah (ِ)	بِسْمِ اللهِ. فِي دِينِ اللهِ

31. PERTEMUAN XXXI

SURAH AL-FAJR, AYAT 16 S.D. 30

وَأَمَّا إِذَا مَا ابْتَلَاهُ فَقَدَرَ عَلَيْهِ رِزْقَهُ فَيَقُولُ رَبِّي أَهَانَنِ ﴿١٦﴾
كَلَّا بَلْ لَا تَكْرُمُونَ الْيَتِيمَ ﴿١٧﴾ وَلَا تَحَاضُونَ عَلَىٰ طَعَامِ
الْمُسْكِينِ ﴿١٨﴾ وَتَأْكُلُونَ التَّرَاثَ أَكْلًا لَّمًّا ﴿١٩﴾ وَتُحِبُّونَ
الْمَالَ حُبًّا جَمًّا ﴿٢٠﴾ كَلَّا إِذَا دُكَّتِ الْأَرْضُ دَكًّا دَكًّا ﴿٢١﴾ وَجَاءَ
رَبُّكَ وَالْمَلَكُ صَفًّا صَفًّا ﴿٢٢﴾ وَجِيءَ يَوْمَئِذٍ بِجَهَنَّمَ يَوْمَئِذٍ
يَتَذَكَّرُ الْإِنْسَانُ وَأَنَّىٰ لَهُ الذِّكْرَىٰ ﴿٢٣﴾ يَقُولُ يَا لَيْتَنِي
قَدَّمْتُ لِحَيَاتِي ﴿٢٤﴾ فَيَوْمَئِذٍ لَا يُعَذِّبُ عَذَابُهُ أَحَدٌ ﴿٢٥﴾ وَلَا
يُوثِقُ وَثَاقُهُ أَحَدٌ ﴿٢٦﴾ يَا أَيُّهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ ﴿٢٧﴾
ارْجِعِي إِلَىٰ رَبِّكِ رَاضِيَةً مَّرْضِيَّةً ﴿٢٨﴾ فَادْخُلِي فِي
عِبَادِي ﴿٢٩﴾ وَادْخُلِي جَنَّتِي ﴿٣٠﴾

16. Adapun bila Tuhannya mengujinya lalu membatasi rezekinya maka dia berkata: "Tuhanku menghinakanku".

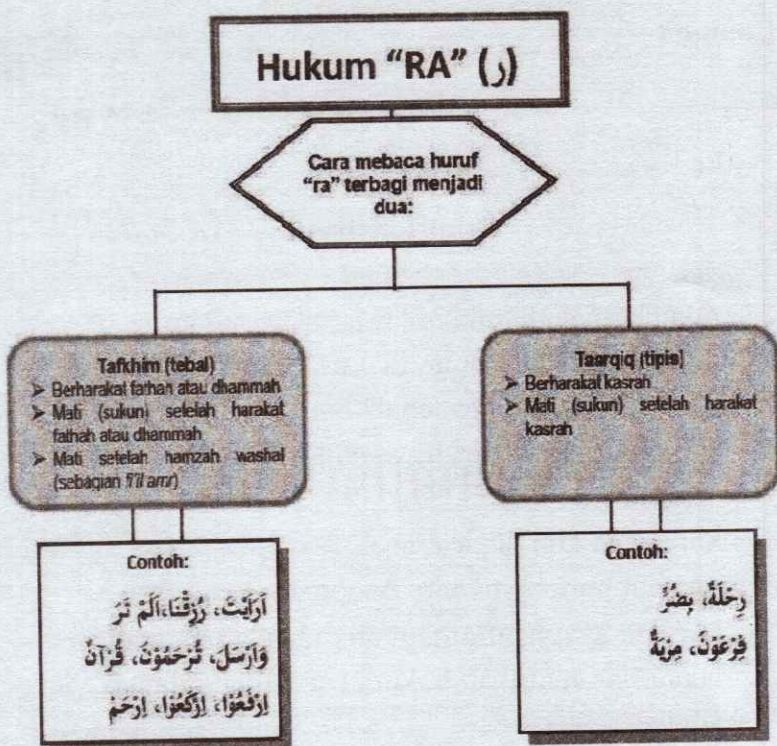
17. Sekali-kali tidak (demikian), sebenarnya kamu tidak memuliakan anak yatim,
18. Dan kamu tidak saling mengajak memberi makan orang miskin
19. Dan kamu memakan harta pusaka dengan cara mencampur baurkan (yang halal dan yang batil),
20. Dan kamu mencintai harta benda dengan kecintaan yang berlebihan
21. Jangan (berbuat demikian). Apabila bumi digoncangkan berturut-turut,
22. Dan datanglah Tuhanmu; sedang malaikat berbaris-baris.
23. Dan pada hari itu diperlihatkan neraka Jahanam; dan pada hari itu ingatlah manusia akan tetapi tidak berguna lagi mengingat itu baginya.
24. Dia mengatakan: "Alangkah baiknya kiranya aku dahulu mengerjakan (amal saleh) untuk hidupku ini."
25. Maka pada hari itu tiada seorang pun yang menyiksa seperti siksa-Nya,
26. Dan tiada seorang pun yang mengikat seperti ikatan-Nya.
27. Hai jiwa yang tenang.
28. Kembalilah kepada Tuhanmu dengan hati yang puas lagi diridai-Nya
29. Maka masuklah ke dalam jemaah hamba-hamba-Ku
30. Dan masuklah ke dalam surga-Ku.

32. PERTEMUAN XXXII :

B. RA' TEBAL DAN TIPIS

Cara membaca Ra (ر) ada tiga macam :

- Tafkhim/ Tebal
- Tarqiq/ Tebal
- Jawazul Wajhaini/ boleh Tebal atau Tipis



Ra' (ر) boleh dibaca tebal atau tipis

Yaitu apabila ada huruf Ra' sukun (رْ) dan huruf sebelumnya berharakah kasrah () sesudahnya ada salah satu huruf *isti'la'* (ظ, ط, ق, غ, خ, ص, ض, غ, ط, ق, ظ) maka boleh dibaca tebal atau tipis.

Contoh :

مِنْ عَرْضِهِ - كُلُّ فَرْقٍ بِحَرْصٍ

Soal Latihan

1. Ada berapakah hukum lam itu? Sebutkan!
2. Ada berapakah hukum ra' itu? Sebutkan!
3. Kapanakah ra' dibaca tebal? Berikan contohnya!
4. Kapanakah ra' dibaca tebal dan tipis? Berikan contohnya!
5. Kapanakah lam dibaca tebal?
6. Apakah huruf *isti'la'* itu ? sebutkan!
7. Bacalah ayat-ayat Al-Qur'an di bawah ini dengan benar dan tentukan hukum bacaan lam dan ra' yang ada!

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

-وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (المجادلة: ١١)

إِنَّا أَنْذَرْنَاكُمْ عَذَابًا قَرِيبًا يَوْمَ يَنْظُرُ الْمَرْءُ مَا قَدَّمَتْ يَدَاهُ

-وَيَقُولُ الْكَافِرُ يَا لَيْتَنِي كُنْتُ تُرَابًا (النبأ: ٤٠)

تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ * وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ (الفيل: ٣-٤)

-مِنْ سَجِيلٍ

33. PERTEMUAN XXXIII

SURAH AL-BALAD AYAT 1 S.D 20

لَا أَقْسِمُ بِهَذَا الْبَلَدِ ﴿١﴾ وَأَنْتَ حِلٌّ بِهَذَا الْبَلَدِ ﴿٢﴾ وَوَالِدٍ وَمَا
وَلَدَ ﴿٣﴾ لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي كَبَدٍ ﴿٤﴾ أَيَحْسَبُ أَنْ لَنْ يَقْدِرَ
عَلَيْهِ أَحَدٌ ﴿٥﴾ يَقُولُ أَهْلَكْتُ مَالًا لُبَدًا ﴿٦﴾ أَيَحْسَبُ أَنْ لَمْ يَرَهُ
أَحَدٌ ﴿٧﴾ أَلَمْ نَجْعَلْ لَهُ عَيْنَيْنِ ﴿٨﴾ وَلِسَانًا وَشَفَتَيْنِ ﴿٩﴾ وَهَدَيْنَاهُ
النُّجْدَيْنِ ﴿١٠﴾ فَلَا اقْتَحَمَ الْعَقَبَةَ ﴿١١﴾ وَمَا أَدْرَاكَ مَا
الْعَقَبَةُ ﴿١٢﴾ فَكْ رَقَبَةً ﴿١٣﴾ أَوْ إِطْعَمْ فِي يَوْمٍ ذِي مَسْغَبَةٍ ﴿١٤﴾ يَتَّبِعُنَا
ذَا مَقْرَبَةٍ ﴿١٥﴾ أَوْ مِسْكِينًا ذَا مَتْرَبَةٍ ﴿١٦﴾ ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا
وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا بِالْمَرْحَمَةِ ﴿١٧﴾ أُولَئِكَ أَصْحَابُ
الْمِثْقَلِ الْبَالِغِ ﴿١٨﴾ وَالَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِنَا هُمْ أَصْحَابُ
الْمُشَاةِ ﴿١٩﴾ عَلَيْهِمْ نَارٌ مُؤَصَّدَةٌ ﴿٢٠﴾

1. Aku benar-benar bersumpah dengan kota ini (Mekah),
2. Dan kamu (Muhammad) bertempat di kota Mekah ini,
3. Dan demi bapak dan anaknya.

4. Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia berada dalam susah payah.
5. Apakah manusia itu menyangka bahwa sekali-kali tiada seorang pun yang berkuasa atasnya?
6. Dia mengatakan: "Aku telah menghabiskan harta yang banyak".
7. Apakah dia menyangka bahwa tiada seorang pun yang melihatnya?
8. Bukankah Kami telah memberikan kepadanya dua buah mata,
9. Lidah dan dua buah bibir.
10. Dan Kami telah menunjukkan kepadanya dua jalan
11. Maka tidakkah sebaiknya (dengan hartanya itu) ia menempuh jalan yang mendaki lagi sukar?.
12. Tahukah kamu apakah jalan yang mendaki lagi sukar itu?
13. (yaitu) melepaskan budak dari perbudakan
14. Atau memberi makan pada hari kelaparan,
15. (kepada) anak yatim yang ada hubungan kerabat,
16. Atau orang miskin yang sangat fakir.
17. Dan dia termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasih sayang
18. Mereka (orang-orang yang beriman dan saling berpesan itu) adalah golongan kanan.

19. Dan orang-orang yang kafir kepada ayat-ayat Kami, mereka itu adalah golongan kiri.
20. Mereka berada dalam neraka yang ditutup rapat.

34. PERTEMUAN XXXIV

SURAH AS-SYAMS AYAT 1-15

وَالشَّمْسِ وَضُحَاهَا ﴿١﴾ وَالْقَمَرِ إِذَا تَلَاهَا ﴿٢﴾ وَالنَّهَارِ إِذَا
جَلَاهَا ﴿٣﴾ وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَاهَا ﴿٤﴾ وَالسَّيِّءِ وَمَا
بَنَاهَا ﴿٥﴾ وَالْأَرْضِ وَمَا طَحَاهَا ﴿٦﴾ وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا ﴿٧﴾ فَأَلْهَمَهَا
فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ﴿٨﴾ قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا ﴿٩﴾ وَقَدْ خَابَ مَنْ
دَسَّاهَا ﴿١٠﴾ كَذَّبَتْ ثَمُودُ بِطَغْوَاهَا ﴿١١﴾ إِذِ انْبَعَثَ أَشْقَاهَا ﴿١٢﴾ فَقَالَ
لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ نَاقَةَ اللَّهِ وَسُقْيَاهَا ﴿١٣﴾ فَكَذَّبُوهُ فَعَقَرُوهَا
فَدَمَدَمَ عَلَيْهِمْ رَبُّهُمْ بِذُنُوبِهِمْ فَسَوَّاهَا ﴿١٤﴾ وَلَا يَخَافُ
عُقَابَهَا ﴿١٥﴾

1. Demi matahari dan cahayanya di pagi hari
2. Dan bulan apabila mengiringinya
3. Dan siang apabila menampakkannya
4. Dan malam apabila menutupinya,
5. Dan langit serta pembinaannya,
6. Dan bumi serta penghamparannya
7. Dan jiwa serta penyempurnaannya (ciptaannya),

8. Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya
9. Sesungguhnya beruntunglah orang yang menyucikan jiwa itu,
10. Dan sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya
11. (Kaum) Tsamud telah mendustakan (rasulnya) karena mereka melampaui batas
12. Ketika bangkit orang yang paling celaka di antara mereka,
13. Lalu Rasul Allah (Saleh) berkata kepada mereka: ("Biarkanlah) unta betina Allah dan minumannya".
14. Lalu mereka mendustakannya dan menyembelih unta itu, maka Tuhan mereka membinasakan mereka disebabkan dosa mereka, lalu Allah menyamaratakan mereka (dengan tanah).
15. Dan Allah tidak takut terhadap akibat tindakan-Nya itu

8. Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya
9. Sesungguhnya beruntunglah orang yang menyucikan jiwa itu,
10. Dan sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya
11. (Kaum) Tsamud telah mendustakan (rasulnya) karena mereka melampaui batas
12. Ketika bangkit orang yang paling celaka di antara mereka,
13. Lalu Rasul Allah (Saleh) berkata kepada mereka: ("Biarkanlah) unta betina Allah dan minumannya".
14. Lalu mereka mendustakannya dan menyembelih unta itu, maka Tuhan mereka membinasakan mereka disebabkan dosa mereka, lalu Allah menyamaratakan mereka (dengan tanah).
15. Dan Allah tidak takut terhadap akibat tindakan-Nya itu

35. PERTEMUAN XXXV

SURAH AL -LAIL AYAT : 1-21

وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَى ﴿١﴾ وَالنَّهَارِ إِذَا تَجَلَّى ﴿٢﴾ وَمَا خَلَقَ الذَّكَرَ
وَالْأُنْثَى ﴿٣﴾ إِنَّ سَعْيَكُمْ لَشَتَّى ﴿٤﴾ فَأَمَّا مَنْ أَعْطَى
وَاتَّقَى ﴿٥﴾ وَصَدَّقَ بِالْحُسْنَى ﴿٦﴾ فَسَنُيَسِّرُهُ لِلْيُسْرَى ﴿٧﴾ وَأَمَّا
مَنْ بَخِلَ وَاسْتَغْنَى ﴿٨﴾ وَكَذَّبَ بِالْحُسْنَى ﴿٩﴾ فَسَنُيَسِّرُهُ
لِلْعُسْرَى ﴿١٠﴾ وَمَا يُغْنِي عَنْهُ مَالُهُ إِذَا تَرَدَّى ﴿١١﴾ إِنَّ عَلَيْنَا
لَلْهُدَى ﴿١٢﴾ وَإِنَّ لَنَا لَلْآخِرَةَ وَالْأُولَى ﴿١٣﴾

1. Demi malam apabila menutupi (cahaya siang),
2. Dan siang apabila terang benderang,
3. Dan penciptaan laki-laki dan perempuan,
4. Sesungguhnya usaha kamu memang berbeda-beda.
5. Adapun orang yang memberikan (hartanya di jalan Allah) dan bertakwa,
6. Dan membenarkan adanya pahala yang terbaik (surga),
7. Maka Kami kelak akan menyiapkan baginya jalan yang mudah

8. Dan adapun orang-orang yang bakhil dan merasa dirinya cukup,
9. Serta mendustakan pahala yang terbaik
10. Maka kelak Kami akan menyiapkan baginya (jalan) yang sukar
11. Dan hartanya tidak bermanfaat baginya apabila ia telah binasa.
12. Sesungguhnya kewajiban Kami-lah memberi petunjuk
13. Dan sesungguhnya kepunyaan Kami-lah akhirat dan dunia.
14. Maka Kami memperingatkan kamu dengan neraka yang menyala-nyala.
15. Tidak ada yang masuk ke dalamnya kecuali orang yang paling celaka,
16. Yang mendustakan (kebenaran) dan berpaling (dari iman).
17. Dan kelak akan dijauhkan orang yang paling takwa dari neraka itu,
18. Yang menafkahkan hartanya (di jalan Allah) untuk membersihkannya
19. Padahal tidak ada seorang pun memberikan suatu nikmat kepadanya yang harus dibalasnya,
20. Tetapi (dia memberikan itu semata-mata) karena mencari keridaan Tuhannya Yang Maha Tinggi.
21. Dan kelak dia benar-benar mendapat kepuasan.

36. PERTEMUAN XXXVI

SURAH ADH-DHUHA, AYAT 1 S.D. 11

وَالضُّحَى ﴿١﴾
وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَى ﴿٢﴾ مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَى ﴿٣﴾
وَلَا خِرَّةُ خَيْرُكَ مِنَ الْأُولَى ﴿٤﴾ وَلَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرْضَى ﴿٥﴾
أَلَمْ يَجِدْكَ يَتِيمًا فَآوَى ﴿٦﴾ وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَى ﴿٧﴾
وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنَى ﴿٨﴾ فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ ﴿٩﴾
وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ ﴿١٠﴾ وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ ﴿١١﴾

1. Demi waktu matahari sepenggalahan naik
2. Dan demi malam apabila telah sunyi
3. Tuhanmu tiada meninggalkan kamu dan tiada (pula) benci kepadamu,
4. Dan sesungguhnya akhir itu lebih baik bagimu dari permulaan
5. Dan kelak Tuhanmu pasti memberikan karunia-Nya kepadamu, lalu (hati) kamu menjadi puas

6. Bukankah Dia mendapatimu sebagai seorang yatim, lalu Dia melindungimu
7. Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung, lalu Dia memberikan petunjuk.
8. Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang kekurangan, lalu Dia memberikan kecukupan.
9. Adapun terhadap anak yatim maka janganlah kamu berlaku sewenang-wenang.
10. Dan terhadap orang yang minta-minta maka janganlah kamu menghardiknya
11. Dan terhadap nikmat Tuhanmu maka hendaklah kamu menyebut-nyebutnya (dengan bersyukur).

37. PERTEMUAN XXXVII :

HUKUM BACAAN QOLQOLAH

Qolqolah artinya **gerak**

Huruf Qolqolah ada 5 : ق ط ب ج د (ق ط ب ج د) قطب جد

Cara baca : memantul

2 jenis qolqolah : Kubra & Sughro

Qolqolah Kubra : huruf Qolqolah hidup dan dimatikan di akhir atau waqof

Cara membaca : dengan suara pantulan yang kuat

Contohnya : قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ﴿١﴾ اللَّهُ الصَّمَدُ ﴿٢﴾ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ

يُولَدْ ﴿٣﴾ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ﴿٤﴾

Qolqolah Sughro : Huruf Qolqolah mati (sukun) di tengah kalimat.

Cara membaca : dengan suara pantulan yang tidak terlalu kuat

Contohnya : يَقْطَعُونَ - تَقْوِيمٍ - يَقْتُلُونَ - خَلَقْنَا

Soalnya Latihan

1. Ada berapakah huruf qalqalah itu? Sebutkan !
2. Berapa macamkah bacaan qalqalah itu? Sebutkan !
3. Berikan contoh-contohnya!
4. Bacalah ayat-ayat di bawah ini, kemudian tunjukkan hukum qalqalah sughra dan kubranya !

وَالْعَادِيَاتِ ضَبْحًا* فَالْمُورِيَاتِ قَدْحًا* فَالْمُغِيرَاتِ صُبْحًا* فَأَثَرْنَ
بِهِ نَقْعًا* فَوْسَظْنَ بِهِ جَمْعًا* إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُودٌ* وَإِنَّهُ عَلَى
ذَلِكَ لَشَهِيدٌ* وَإِنَّهُ لِحُبِّ الْخَيْرِ لَشَدِيدٌ* (الْعَادِيَاتِ:

38. PERTEMUAN XXXVIII

SURAH AL-INSYIRAH AYAT 1 S.D 8

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ﴿١﴾ وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ ﴿٢﴾
الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ ﴿٣﴾ وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ﴿٤﴾ فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ
الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

1. Bukankah Kami telah melapangkan untukmu dadamu?,
2. Dan Kami telah menghilangkan dari padamu bebanmu,
3. Yang memberatkan punggungmu?
4. Dan Kami tinggikan bagimu sebutan (nama)mu.
5. Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan
6. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
7. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain,
8. an hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

39. PERTEMUAN XXXIX

SURAH AT-TIIN AYAT 1 S.D 8

وَالَّتَيْنِ وَالزَّيْتُونِ ﴿١﴾ وَطُورِ سِينِينَ ﴿٢﴾ وَهَذَا الْبَلَدِ
الْأَمِينِ ﴿٣﴾ لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾ ثُمَّ
رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ﴿٥﴾ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ﴿٦﴾ فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدُ بِالذِّكْرِ ﴿٧﴾ أَلَيْسَ
اللَّهُ بِأَحْكَمِ الْحَاكِمِينَ ﴿٨﴾

1. Demi (buah) Tin dan (buah) Zaitun,
2. Dan demi bukit Sinai,
3. Dan demi kota (Mekah) ini yang aman,
4. Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya
5. Kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya (neraka),
6. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh; maka bagi mereka pahala yang tiada putus-putusnya
7. Maka apakah yang menyebabkan kamu mendustakan (hari) pembalasan sesudah (adanya keterangan-keterangan) itu?
8. Bukankah Allah Hakim yang seadil-adilnya?

40. PERTEMUAN XI

SURAH AL-'ALAQ, AYAT 1 S.D. 19

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ
عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾ كَلَّا إِنَّ الْإِنْسَانَ لِكَبْفٍ
أَنْ رَأَاهُ اسْتَغْنَى ﴿٦﴾ إِنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الرُّجْعَىٰ ﴿٧﴾ أَرَأَيْتَ الَّذِي
يَنْهَىٰ ﴿٨﴾ عَبْدًا إِذَا صَلَّىٰ ﴿٩﴾ أَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ عَلَى الْهُدَىٰ ﴿١٠﴾
أَوْ أَمَرَ بِالتَّقْوَىٰ ﴿١١﴾ أَرَأَيْتَ إِنْ كَذَّبَ وَتَوَلَّىٰ ﴿١٢﴾ أَلَمْ يَعْلَمْ
بِأَنَّ اللَّهَ يَرَىٰ ﴿١٣﴾ كَلَّا لَئِنْ لَمْ يَنْتَهِ لَنَسْفَعًا بِالنَّاصِيَةِ ﴿١٤﴾
نَاصِيَةٍ كَاذِبَةٍ خَاطِئَةٍ ﴿١٥﴾ فَلْيَدْعُ نَادِيَهُ ﴿١٦﴾ سَنَدْعُ
الزُّبَانِيَةَ ﴿١٧﴾ كَلَّا لَا تَطْعُهُ وَاسْجُدْ
وَاقْتَرِبْ ﴿١٨﴾

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan,

2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah
3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah,
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam.
5. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.
6. Ketahuilah! Sesungguhnya manusia benar-benar melampaui batas,
7. Karena dia melihat dirinya serba cukup.
8. Sesungguhnya hanya kepada Tuhanmulah kembali (mu).
9. Bagaimana pendapatmu tentang orang yang melarang,
10. Seorang hamba ketika dia mengerjakan salat,
11. Bagaimana pendapatmu jika orang yang melarang itu berada di atas kebenaran,
12. Atau dia menyuruh bertakwa (kepada Allah)?
13. Bagaimana pendapatmu jika orang yang melarang itu mendustakan dan berpaling?
14. Tidakkah dia mengetahui bahwa sesungguhnya Allah melihat segala perbuatannya?
15. Ketahuilah, sungguh jika dia tidak berhenti (berbuat demikian) niscaya Kami tarik ubun-ubunnya,
16. (yaitu) ubun-ubun orang yang mendustakan lagi durhaka.
17. Maka biarlah dia memanggil golongannya (untuk menolongnya),

18. Kelak Kami akan memanggil malaikat Zabaniyah,
19. Sekali-kali jangan, janganlah kamu patuh kepadanya;
dan sujudlah dan dekatkanlah (dirimu kepada Tuhan),

41. PERTEMUAN XLI

SURAH AL-QADR AYAT 1-5

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ ﴿١﴾ وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ ﴿٢﴾ لَيْلَةُ
الْقَدْرِ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ ﴿٣﴾ تَنْزِيلُ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ فِيهَا بِإِذْنِ
رَبِّهِمْ مِنْ كُلِّ أَمْرٍ ﴿٤﴾ سَلَامٌ هِيَ حَتَّىٰ مَطْلَعِ الْفَجْرِ ﴿٥﴾

1. Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al Qur'an) pada malam kemuliaan
2. Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu?
3. Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan
4. Pada malam itu turun malaikat-malaikat dan malaikat Jibril dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan.
5. Malam itu (penuh) kesejahteraan sampai terbit fajar.

42. PERTEMUAN XLII:

ALIF LAM TA'RIF

ال

QAMARIYAH

SYAMSIAH

Huruf ada 14 :

ء ب غ ح ج ك و خ ف ع ق ي م ر ه

ط ث م ر ت ض ذ ن د س ظ ز ش ل

Cara baca :

Bunyi lam sukun harus tetap
dibunyikan dengan suara jelas

Cara baca :

Memasukkan bunyi huruf
lam sukun ke dalam huruf
yang di depannya.
Sehingga lam sukun tidak
terbaca

الْأَنْعَامُ، الْبُرُ، الْخَطْمَةُ

الْغَاشِيَةُ، الْجَنَّةُ

الْكِتَابُ، الْوَلَدَانُ

الطَّائِمَةُ، الثَّمَرَاتُ، الصَّبَا

الرَّحْمَنُ، الْقَيْنُ

الضَّرْعُ، الدِّكْرُ

Soal Latihan

1. Sebutkan istilah-istilah di bawah ini :
 - a. Lam Ta'rif
 - b. Qomariyah
 - c. Syamsiah
2. Sebutkan huruf – huruf Qomariyah!
3. Sebutkan huruf- huruf Syamsiah!
4. Berikan 3 contoh dari idgham syamsiah dan 3 contoh dari izhar qomariyah selain yang sudah disebutkan dalam buku !

43. PERTEMUAN XLIII

SURAH AL-BAYYINAH, AYAT 1 S.D. 8 :

لَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ
مُنْفَكِينَ حَتَّى تَأْتِيَهُمُ الْبَيِّنَةُ ﴿١﴾ رَسُولٌ مِنَ اللَّهِ يَتْلُو
صُحُفًا مُطَهَّرَةً ﴿٢﴾ فِيهَا كُتِبَ الْقِيَمَةُ ﴿٣﴾ وَمَا تَفَرَّقَ الَّذِينَ
أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمْ الْبَيِّنَةُ ﴿٤﴾ وَمَا
أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ
وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقِيَمَةِ ﴿٥﴾ إِنَّ
الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ فِي نَارِ جَهَنَّمَ
خَالِدِينَ فِيهَا أُولَئِكَ هُمْ شَرُّ الْبَرِيَّةِ ﴿٦﴾ إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا
وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ ﴿٧﴾ جَزَاؤُهُمْ
عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتٌ عَدْنٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ

خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ذَلِكَ لِمَنْ

خَشِيَ رَبَّهُ ﴿٥٥﴾

1. Orang-orang kafir yakni ahli kitab dan orang-orang musyrik (mengatakan bahwa mereka) tidak akan meninggalkan (agamanya) sebelum datang kepada mereka bukti yang nyata
2. (Yaitu) seorang Rasul dari Allah (Muhammad) yang membacakan lembaran-lembaran yang disucikan (Al Qur'an),
3. Di dalamnya terdapat (isi) kitab-kitab yang lurus.
4. Dan tidaklah berpecah belah orang-orang yang di-datangkan Al Kitab (kepada mereka) melainkan sesudah datang kepada mereka bukti yang nyata.
5. Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama dengan lurus, dan supaya mereka mendirikan salat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus
6. Sesungguhnya orang-orang kafir yakni ahli Kitab dan orang-orang musyrik (akan masuk) ke neraka Jahanam; mereka kekal di dalamnya. Mereka itu adalah seburuk-buruk makhluk

7. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh mereka itu adalah sebaik-baik makhluk
8. Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah surga Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah rida terhadap mereka dan mereka pun rida kepada-Nya. Yang demikian itu adalah (balasan) bagi orang yang takut kepada Tuhannya.

44. PERTEMUAN XLIV :

WAQAF

Waqaf artinya berhenti, yaitu berhenti ketika membaca ayat-ayat Al-Qur'an baik di akhir ayat atau di pertengahan ayat.

TANDA –TANDA WAQAF

م	Waqaf Lazim	Harus berhenti
لا	Waqaf Mamnu'	Tidak boleh berhenti
ج	Waqaf Jaiz	Boleh berhenti/boleh melanjutkan
صلی	Al-Washol ula	Disambung lebih utama
ز	Waqaf Mujawwaz	Boleh berhenti
قف قلی	Al-Waqful ula	Berhenti lebih utama
ط	Waqaf Mutlaq	Boleh berhenti boleh tidak
ق	Qila 'alaihil Waqaf	Dikatakan di sini boleh berhenti
ک	Kadzaalika	Seperti waqaf sebelumnya
ص	Waqaf Murokhosh	Boleh berhenti
∴	Bila berhenti , maka berhentilah pada salah satu daripada tanda tersebut, dan jangan berhenti pada tanda keduanya	

Soal Latihan

1. Ada berapakah cara-cara waqaf?
2. Sebutkan sifat-sifat waqaf dalam membaca Al-Qur'an?
3. Waqaf manakah yang harus kita hindari dalam membaca Al-Qur'an?
4. Apakah bahayanya jika kita melakukan waqaf secara sembarangan?

45. PERTEMUAN XLV

SURAH AZ-ZALZALAH AYAT : 1-8

إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا ﴿١﴾ وَأُخْرِجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا ﴿٢﴾ وَقَالَ
الْإِنْسَانُ مَا لَهَا ﴿٣﴾ يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ أَخْبَارَهَا ﴿٤﴾ بِأَنَّ رَبَّكَ أَوْحَى
لَهَا ﴿٥﴾ يَوْمَئِذٍ يَصْدُرُ النَّاسُ أَشْتَاتًا لِيُرَوْا أَعْمَالَهُمْ ﴿٦﴾ فَمَنْ
يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا
يَرَهُ ﴿٨﴾

1. Apabila bumi diguncangkan dengan guncangannya (yang dahsyat),
2. Dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandung) nya,
3. Dan manusia bertanya: "Mengapa bumi (jadi begini)?",
4. Pada hari itu bumi menceritakan beritanya
5. Karena sesungguhnya Tuhanmu telah memerintahkan (yang sedemikian itu) kepadanya.
6. Pada hari itu manusia ke luar dari kuburnya dalam keadaan yang bermacam-macam, supaya diperlihatkan kepada mereka (balasan) pekerjaan mereka.
7. Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarah pun, niscaya dia akan melihat (balasan) nya.

8. Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarah pun, niscaya dia akan melihat (balasan) nya pula.

46. PERTEMUAN XLVI

SURAH AL-'ADIIYAT AYAT 1S.D 11

وَالْعَادِيَاتِ ضَبْحًا ﴿١﴾ فَالْمُورِيَاتِ قَدْحًا ﴿٢﴾ فَالْمُغِيرَاتِ
ضُبْحًا ﴿٣﴾ فَأَثَرْنَ بِهِ نَقْعًا ﴿٤﴾ فَوَسَطْنَ بِهِ جَمْعًا ﴿٥﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ
لِرَبِّهِ لَكَنُودٌ ﴿٦﴾ وَإِنَّهُ عَلَىٰ ذَٰلِكَ لَشَهِيدٌ ﴿٧﴾ وَإِنَّهُ لِحُبِّ الْخَيْرِ
لَشَدِيدٌ ﴿٨﴾ أَفَلَا يَعْلَمُ إِذَا بُعْثِرَ مَا فِي الْقُبُورِ ﴿٩﴾ وَحُصِّلَ مَا فِي
الصُّدُورِ ﴿١٠﴾ إِنَّ رَبَّهُم بِهِمْ يَوْمَئِذٍ لَّخَبِيرٌ ﴿١١﴾

1. Demi kuda perang yang berlari kencang dengan terengah-engah
2. Dan kuda yang mencetuskan api dengan pukulan (kuku kakinya),
3. Dan kuda yang menyerang dengan tiba-tiba di waktu pagi,
4. Maka ia menerbangkan debu
5. Dan menyerbu ke tengah-tengah kumpulan musuh
6. Sesungguhnya manusia itu sangat ingkar tidak berterima kasih kepada Tuhannya
7. Dan sesungguhnya manusia itu menyaksikan (sendiri) keingkarannya

8. Dan sesungguhnya dia sangat bakhil karena cintanya kepada harta.
9. Maka apakah dia tidak mengetahui apabila dibangkitkan apa yang ada di dalam kubur,
10. Dan dilahirkan apa yang ada di dalam dada,
11. Sesungguhnya Tuhan mereka pada hari itu Maha Mengetahui keadaan mereka

47. PERTEMUAN XLVII

SURAH AL-QARI'AH 1 S.D 11

الْقَارِعَةُ ﴿١﴾ مَا الْقَارِعَةُ ﴿٢﴾ وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْقَارِعَةُ ﴿٣﴾ يَوْمَ
يَكُونُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْثُوثِ ﴿٤﴾ وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ
الْمَنْفُوشِ ﴿٥﴾ فَأَمَّا مَنْ ثَقُلَتْ مَوَازِينُهُ ﴿٦﴾ فَهُوَ فِي عِيشَةٍ
رَاضِيَةٍ ﴿٧﴾ وَأَمَّا مَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ ﴿٨﴾ فَأُمُّهُ هَاوِيَةٌ ﴿٩﴾ وَمَا
أَدْرَاكَ مَا هِيَةٌ ﴿١٠﴾ نَارٌ حَامِيَةٌ ﴿١١﴾

1. Hari Kiamat,
2. apakah hari Kiamat itu?
3. Tahukah kamu apakah hari Kiamat itu?
4. Pada hari itu manusia seperti anai-anai yang bertebaran,
5. dan gunung-gunung seperti bulu yang dihambur-hamburkan.
6. Dan adapun orang-orang yang berat timbangan (kebaikan) nya,
7. maka dia berada dalam kehidupan yang memuaskan.
8. Dan adapun orang-orang yang ringan timbangan (kebaikan) nya,
9. maka tempat kembalinya adalah neraka Hawiyah.
10. Dan tahukah kamu apakah neraka Hawiyah itu?
11. (Yaitu) api yang sangat panas

48. PERTEMUAN XLVIII

SURAH AT-TAKATSUR AYAT 1 S.D 8

أَلْهَأَكُمُ التَّكَاثُرُ ﴿١﴾ حَتَّىٰ زُرْتُمُ الْمَقَابِرَ ﴿٢﴾ كَلَّا سَوْفَ
تَعْلَمُونَ ﴿٣﴾ ثُمَّ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ ﴿٤﴾ كَلَّا لَوْ تَعْلَمُونَ عِلْمَ
الْيَقِينِ ﴿٥﴾ لَتَرَوُنَّ الْجَحِيمَ ﴿٦﴾ ثُمَّ لَتَرَوُنَّهَا عَيْنَ الْيَقِينِ ﴿٧﴾ ثُمَّ
لَتُسْأَلُنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيمِ ﴿٨﴾

1. Bermegah-megahan telah melalaikan kamu,
2. sampai kamu masuk ke dalam kubur.
3. Janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu itu),
4. dan janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui.
5. Janganlah begitu, jika kamu mengetahui dengan pengetahuan yang yakin,
6. niscaya kamu benar-benar akan melihat neraka Jahiim,
7. dan sesungguhnya kamu benar-benar akan melihatnya dengan 'ainulyaqin,
8. kemudian kamu pasti akan ditanyai pada hari itu tentang kenikmatan (yang kamu megah-megahkan di dunia itu).

49. PERTEMUAN XLIX

SURAH AL-AS'HR AYAT 1 S.D 3

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾
إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا
الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا
بِالصَّبْرِ بِالصَّبْرِ إِنَّ
الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٣﴾

1. Demi masa.
2. Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian
3. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasihat menasihati supaya menaati kebenaran dan nasihat menasihati supaya menetapi kesabaran.

50. PERTEMUAN L

SURAH AL-HUMAZAH AYAT 1 S.D 9

وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ ﴿١﴾ الَّذِي جَمَعَ مَالًا وَعَدَّدَهُ ﴿٢﴾ يَحْسَبُ أَنَّ
مَالَهُ أَخْلَدَهُ ﴿٣﴾ كَلَّا لَيُنْبَذَنَّ فِي الْحُطَمَةِ ﴿٤﴾ وَمَا أَدْرَاكَ مَا
الْحُطَمَةُ ﴿٥﴾ نَارُ اللَّهِ الْمَوْقِدَةُ ﴿٦﴾ الَّتِي تَطَّلِعُ عَلَى الْفُؤَادَةِ ﴿٧﴾ إِنَّهَا
عَلَيْهِمْ مُّؤَصَّدَةٌ ﴿٨﴾ فِي عَمَدٍ مُّمدَّدَةٍ ﴿٩﴾

1. Kecelakaanlah bagi setiap pengumpat lagi pencela,
2. yang mengumpulkan harta dan menghitung-hitungnya
3. dia mengira bahwa hartanya itu dapat mengekalkannya,
4. sekali-kali tidak! Sesungguhnya dia benar-benar akan dilemparkan ke dalam Huthamah.
5. Dan tahukah kamu apa Huthamah itu?
6. yaitu api (yang disediakan) Allah yang dinyalakan,
7. yang (membakar) sampai ke hati.
8. Sesungguhnya api itu ditutup rapat atas mereka,
9. (sedang mereka itu) diikat pada tiang-tiang yang panjang.

51. PERTEMUAN LI

SURAH AL-FIL AYAT 1 S.D 5

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ ﴿١﴾ أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ
فِي تَضْلِيلٍ ﴿٢﴾ وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ ﴿٣﴾ تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ
مِّنْ سِجِّيلٍ ﴿٤﴾ فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ ﴿٥﴾

1. Apakah kamu tidak memperhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap tentara bergajah?
2. Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka (untuk menghancurkan Kakbah) itu sia-sia?,
3. Dan Dia mengirimkan kepada mereka burung yang berbondong-bondong,
4. yang melempari mereka dengan batu (berasal) dari tanah yang terbakar,
5. lalu Dia menjadikan mereka seperti daun-daun yang dimakan (ulat).

52. PERTEMUAN LII

SURAH AL-QURAIISY AYAT 1 S.D 4

لِإِيلَافِ قُرَيْشٍ ﴿١﴾ إِيْلَافِهِمْ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ ﴿٢﴾ فَلْيَعْبُدُوا
رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ﴿٣﴾ الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَآمَنَهُمْ مِنْ
خَوْفٍ ﴿٤﴾

1. Karena kebiasaan orang-orang Quraisy
2. (yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas.
3. Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan Pemilik rumah ini (Kakbah).
4. Yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan.

53. PERTEMUAN LIII

SURAH AL-MAUN AYAT 1 S.D 7

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْإِيمَانِ ﴿١﴾ فَذَلِكَ الَّذِي يَدُعُّ
الْيَتِيمَ ﴿٢﴾ وَلَا يَحْضُ عَلَى طَعَامِ الْبُسْكِينِ ﴿٣﴾ فَوَيْلٌ
لِلْمُصَلِّينَ ﴿٤﴾ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ﴿٥﴾ الَّذِينَ هُمْ
يُرَاءُونَ ﴿٦﴾ وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ﴿٧﴾

1. Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?
2. Itulah orang yang menghardik anak yatim,
3. dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin.
4. Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang salat,
5. (yaitu) orang-orang yang lalai dari salatya
6. orang-orang yang berbuat ria.
7. dan enggan (menolong dengan) barang berguna.

54. PERTEMUAN LIV

SURAH AL- KAAFIRUUN AYAT 1 S.D 6

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ﴿١﴾ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ﴿٢﴾ وَلَا أَنْتُمْ
عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ﴿٣﴾ وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَا عَبَدْتُمْ ﴿٤﴾ وَلَا أَنْتُمْ
عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ﴿٥﴾ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ﴿٦﴾

1. Katakanlah: "Hai orang-orang yang kafir,
2. Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah.
3. Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah
4. Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah.
5. Dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah
6. Untukmulah agamamu dan untukkulah agamaku".

55. PERTEMUAN LV

SURAH AN-NASHR AYAT 1 S.D 3

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ ﴿١﴾ وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ
أُفْوَاجًا ﴿٢﴾ فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ
تَوَّابًا ﴿٣﴾

1. Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan.
2. Dan kamu lihat manusia masuk agama Allah dengan berbondong-bondong,
3. Maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampun kepada-Nya. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penerima tobat.

56. PERTEMUAN LVI

SURAH AL-LAHAB AYAT 1 S.D 5

تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ﴿١﴾ مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ ﴿٢﴾
سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ ﴿٣﴾ وَامْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ ﴿٤﴾ فِي جِيدِهَا
حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ ﴿٥﴾

1. Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan sesungguhnya dia akan binasa
2. Tidaklah berfaedah kepadanya harta bendanya dan apa yang ia usahakan.
3. Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak.
4. Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar.
5. Yang di lehernya ada tali dari sabut.

57. PERTEMUAN LVII

SURAH AL-IKHLAS AYAT 1 S.D 4

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ﴿١﴾
اللَّهُ الصَّمَدُ ﴿٢﴾
لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ﴿٣﴾
وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ﴿٤﴾

1. Katakanlah: "Dia-lah Allah, Yang Maha Esa
2. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu.
3. Dia tiada beranak dan tiada pula diperanakkan,
4. Dan tidak ada seorang pun yang setara dengan Dia".

58. PERTEMUAN LVIII

SURAH AL-FALAQ AYAT 1 S.D 5

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ﴿١﴾ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ﴿٢﴾ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا
وَقَبَ ﴿٣﴾ وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ ﴿٤﴾ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا
حَسَدَ ﴿٥﴾

1. Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan Yang Menguasai subuh
2. Dari kejahatan makhluk-Nya,
3. Dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita,
4. Dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul,
5. dan dari kejahatan orang yang dengki apabila ia dengki".

59. PERTEMUAN LIX

SURAH AN-NAAS AYAT 1 S.D 6

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ﴿١﴾ مَلِكِ النَّاسِ ﴿٢﴾ إِلَهِ النَّاسِ ﴿٣﴾ مِنْ شَرِّ
الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ﴿٤﴾ الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ﴿٥﴾ مِنَ
الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ﴿٦﴾

1. Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia.
2. Raja manusia.
3. Sembahan manusia.
4. Dari kejahatan (bisikan) setan yang biasa bersembunyi
5. Yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia.
6. Dari (golongan) jin dan manusia.

60. PERTEMUAN LX

SURAH LUQMAN, AYAT 12 S.D. 19

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنِ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَن يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَن كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿١٢﴾ وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لَابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾ وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفَصَّالَهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ﴿١٤﴾ وَإِن جَاهَدَاكَ عَلَى أَن تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا وَصَاحِبُهَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٥﴾ يَا بُنَيَّ إِنَّهَا إِنْ تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِّنْ خَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَاوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ ﴿١٦﴾ يَا بُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ

بِالْمَعْرُوفِ وَإِنَّهُ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاضْبِرْ عَلَى مَا أَصَابَكَ إِنَّ
 ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ﴿١٢﴾ وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا
 تَتَّبِعْ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ
 فَخُورٍ ﴿١٣﴾ وَاقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَاعْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ
 أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ ﴿١٤﴾

12. Dan sesungguhnya telah Kami berikan hikmah kepada Lukman, yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah. Dan barang siapa yang bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barang siapa yang tidak bersyukur, maka sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji".
13. Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan (Allah) sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kelaliman yang besar".
14. Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah

mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.

15. Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan Aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku, kemudian hanya kepada-Kulah kembalimu, maka Ku-beritakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.
16. (Lukman berkata): "Hai anakku, sesungguhnya jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di dalam bumi, niscaya Allah akan mendatangkannya (membalasinya). Sesungguhnya Allah Maha Halus lagi Maha Mengetahui.
17. Hai anakku, dirikanlah salat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).
18. Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya

Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.

19. Dan sederhanalah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.

BAB III

BLANKO PENILAIAN BACAAN

SURAH DAN AYAT-AYAT

Nama :

NIM :

Prodi :

Pamong :

NO	Nama surat/ayat	NILAI		Ket
		Kelancaran	Tajwid	
I.	An-Naba' 1 s.d.20			
II.	An-Naba' 21 s.d.40			
III.	Al-Muthaffin 1 s.d. 18			
IV.	Al-Muthaffin 19 s.d. 36			
V.	At-Thariq 1 s.d. 17			
VI.	Al-A'la 1 s.d. 9			
VII.	Al-A'la 10 s.d. 18			
VIII.	Al-Ghasyiah 1 s.d. 13			
IX.	Al-Ghasyiah 14 s.d. 26			
X.	Al-Fajr 1 s.d. 15			
XI.	Al-Fajr 16 s.d. 30			
XII.	Ad-Dhuha 1 s.d. 11			
XIII.	Al-'Alaq 1 s.d. 19			
XIV.	Al-Bayyinah 1 s.d. 8			
XV.	Luqman 12 s.d. 19			

PENILAIAN BACAAN DENGAN MEMBERIKAN HURUF

A + : Nilai 95 – 100 (Sangat Memuaskan)

A : Nilai 81 – 94 (Memuaskan)

B + : Nilai 76 – 80 (Sangat Baik)

B : Nilai 70 -75 (Baik)

C + : Nilai 66 – 69 (Cukup)

C : Nilai 60 – 65 (Kurang)

D + : Nilai 56 – 59 (Sangat Kurang)

D : Nilai 50 – 55 (Gagal)